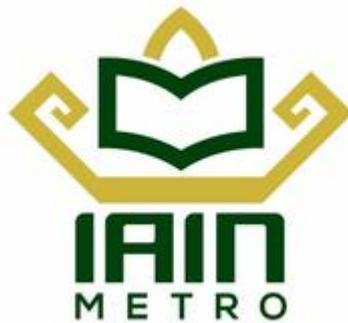


**SKRIPSI**  
**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP**  
**AKHLAK ANAK DI DESA AJI MURNI JAYA**  
**KABUPATEN TULANG BAWANG**

**Oleh:**

**WAHYU SAPUTRI**

**NPM. 1399881**



**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**(IAIN) METRO LAMPUNG**

**1439 H/ 2018 M**

**SKRIPSI**  
**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP**  
**AKHLAK ANAK DI DESA AJI MURNI JAYA**  
**KABUPATEN TULANG BAWANG**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat**  
**Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada**  
**Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro**

**Oleh:**

**WAHYU SAPUTRI**

**NPM. 1399881**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Pembimbing I : Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA**

**Pembimbing II :Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**(IAIN) METRO LAMPUNG**

**1439 H/ 2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyah  
Saudari Wahyu Saputri**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya  
maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Wahyu Saputri  
NPM : 1399881  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : **PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA  
TERHADAP AKHLAK ANAK DI DESA AJI MURNI  
JAYA KABUPATEN TULANG BAWANG**

Sudah kami setuju dan diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
untuk dimunaqosyah, demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami  
ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing I

**Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA**  
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, 13 Desember 2017

Pembimbing II

**Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47206; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**PERSETUJUAN**

Judul : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA  
TERHADAP AKHLAK ANAK DI DESA AJI MURNI JAYA  
KABUPATEN TULANG BAWANG

Nama : Wahyu Saputri  
NPM : 1399881  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**DISETUJUI**

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

**Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA**  
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, 13 Desember 2017

Pembimbing II

**Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website:www.metro.univ.ac.id. e-mail iain@metro.univ.ac.id.

**PEGESAHAN SKRIPSI**

No. 2347/10.28.1/P/PP.001/01/2018

Skripsi dengan judul: **PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP AKHLAK ANAK DI DESA AJI MURNI JAYA KABUPATEN TULANG BAWANG**, disusun oleh: Wahyu Saputri, NPM. 1399881, Jurusan Pendidikan Agama Islam telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pada Hari/Tanggal: Kamis, 21 Desember 2017.

**TIM PENGUJI :**

Ketua : Dra. Haiatin Chasanatin, M.A  
Penguji I : Drs. Zuhairi, M.Pd  
Penguji II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag  
Sekretaris : Rika Dartiana, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Akla, M.Pd**

NIP. 19691008 200003 2 005

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP AKHLAK ANAK DI DESA AJI MURNI JAYA**

#### **KABUPATEN TULANG BAWANG**

**Oleh :**

**WAHYU SAPUTRI**

Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan masyarakat menyediakan tempat untuk belajar yaitu sekolah. Sekolah menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang tingkat pendidikan orang tua yang berbeda-beda.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap akhlak anak di Desa Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap akhlak anak di Desa Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang tahun 2016”.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan Angket, metode angket digunakan untuk mendapatkan data utama yang berkaitan dengan tingkat pendidikan orang tua terhadap akhlak anak di Desa Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang Dokumentasi, teknik ini digunakan peneliti untuk mengambil data dari dokumentasi desa, yaitu sejarah desa, tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan masyarakat, mata pencaharian masyarakat.

Hasil analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara tingkat pendidikan orang tua terhadap akhlak anak di Desa Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tentang pengaruh tingkat pendidikan orang tua dapat diketahui Dengan demikian dapat dipahami pengaruh tingkat pendidikan orang tua dapat dikatakan baik. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh harga Chi kuadrat ( $\chi^2$ ) hitung lebih besar dari pada Chi kuadrat ( $\chi^2$ ) tabel, baik pada taraf signifikansi 1% (13,277) maupun pada taraf signifikansi 5% (9,488). Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima yaitu yang berarti ada pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap akhlak anak di Desa Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang. Kemudian hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Wahyu Saputri**

NPM : 1399881

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Desember 2017

Yang Menyatakan



**WAHYU SAPUTRI**  
NPM. 1399881

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.” (QS. Al-Ahzab: 21) <sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup>. Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2012), h. 336.

## **PERSEMBAHAN**

Keberhasila ini dengan penuh rasa syukur peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua ku, Ayahanda (Sukirman) dan Ibunda (Sumirah) tercinta yang telah memberikan kasih sayang, dorongan moriil maupun imateriil, do'a tulus yang tiada henti-hentinya dan segalanya yang tak mungkin dapat dibalas oleh penulis, yang selalu menjadi pengobar semangat bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini, yang selalu menjadi GURU terbaik dalam hidup penulis. Terimakasih dalam keputus asaan penulis Bapak Ibu tetap menjadi pendorong dan penyemangat yang tiada henti bagi penulis. Semoga ada surga yang kelak menjadi balasan bagi kasih sayang, cinta dan pengorbanan Bapak dan Ibu. Aamin.
2. Kakakku tersayang yang memberiku semangat agar tercapai cita-citaku, serta keluarga besarku yang selalu mendo'akanku dan menantikan keberhasilanku
3. Teman-teman angkatan 2013 (Trimurdianti, Ayu, Risma, Damai, Atun, Dewi, Sinta, Vera dan Kholifah) terimakasih atas semua dukungan dan bantuannya.
4. Teruntuk (Triwibowo) yang telah menyemangatiku dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahman dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pengurun Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini penulis menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada : Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro. Dr. Hj. Akla, M.Pd, selaku Dekan Fakutlas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. M. Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro. Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA dan Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag, selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi bagi penulis dan Rohmansyah, selaku Kepala Desa Aji Murni Jaya yang telah memberikan ijin dan banyak membantu dalam melaksanakan penelitian.

Kritik dan saran demi memperbaiki skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada penulis juga berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Metro, 13 Desember 2017  
Penulis



**Wahyu Saputri**  
NPM. 1399881

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
PERSETUJUAN .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
ORISINILITAS PENELITIAN .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I      PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
F. Penelitian Relevan.....	9

## BAB II LANDASAN TEORI

A. Akhlak Anak .....	12
1. Pengertian akhlak .....	12
2. Dasar Akhlak.....	13
3. Macam-Macam Akhlak.....	14
4. Pengertian Anak .....	17
5. Batasan Usia Anak .....	20
6. Karakteristik Anak .....	21
B. Tingkat Pendidikan Orang Tua .....	22
1. Pengertian Tingkat Pendidikan Orang Tua .....	22
2. Tingkat Pendidikan .....	23
C. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Akhlak Anak .....	26
D. Kerangka Konseptual Penelitian .....	29
E. Hipotesis Penelitian.....	30

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian .....	31
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	33
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	43

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum .....	46
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
a. Sejarah Berdirinya Kampung .....	46
b. Letak Geografis Desa Aji Murni Jaya.....	46
c. Struktur Desa Aji Murni Jaya .....	47
d. Keadaan Penduduk desa Aji Murni Jaya .....	48
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	49
a. Akhlak Anak di Desa Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang .....	49
b. Data Tentang Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua .....	58
B. Temuan Khusus.....	62
C. Pembahasan .....	66
D. Keterbatasan Penelitian .....	67
 BAB V     PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran-saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi instrumen Variabel Penelitian Tentang Tingkat Pendidikan Orang tua dan akhlak anak.....	41
2. Data hasil angket tentang akhlak anak di Desa Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang.....	50
3. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang akhlak anak di Desa Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang .....	57
4. Rakapitulasi berdasarkan Tingkat Pendidikan Orangtua.....	58
5. Frekuensi tingkat pendidikan orang tua .....	61
6. Distribusi frekuensi antara tingkat pendidikan orang tua terhadap akhlak anak di Desa Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang .....	62
7. Tabel kerja untuk mencari harga chi kuadrat.....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Paradigma..... 29
2. Struktur Organisasi Desa Aji Murni Jaya ..... 47

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Formulir Konsultasi Bimbingan .....	72
2. APD (Alat Pengumpul Data) .....	82
3. Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	87
4. Surat Keterangan Bebas Prodi .....	88
5. Surat Bimbingan Skripsi .....	89
6. Surat Pra Survey .....	90
7. Surat Balasan Pra Survey .....	91
8. Surat Keterangan Penelitian .....	92
9. Surat Tugas Research .....	93
10. Surat Izin Research .....	94
11. Dokumentasi .....	95
12. Riwayat Hidup .....	97

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak pada dasarnya sudah mempunyai potensi dasar (fitrah) sebagai kecerendungan untuk berbuat baik. Perbuatan baik tersebut tidak serta merta datang begitu saja, harus ada orang lain yang kemudian memberikan pengajaran atau mengajari anak agar anak dapat mempunyai perilaku yang baik. Orang tua lah yang selanjutnya menjadi penanggung jawab mengajarkan atau mengajari agar anak dapat mempunyai perilaku yang baik tersebut.

Sebagai mana firman Allah SWT didalam Al-Qur'an yaitu pada QS:Luqman ayat 17-18 yang berbunyi :

يَبْنِيْٓ اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰٓى مَا اَصَابَكَ اِنَّ  
ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ ﴿١٧﴾ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْاَرْضِ  
مَرْحًا اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُوْرٍ ﴿١٨﴾

*Artinya : “Wahai anakku! Laksanakanlah shalat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting. Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan dibumi dengan angkuh, sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri”<sup>1</sup>.*

Firman Allah dalam Surat Luqman di atas memberikan penjelasan bahwa orang tua wajib menyuruh anaknya untuk melakukan shalat. Dan

---

<sup>1</sup>QS. Luqman (31) : 17-18.

dengan seruan orang tua tersebut kepada anaknya bahwa orang tua telah memberikan pendidikan akhlak terhadap anaknya. Dan juga manusia tidak boleh mempunyai sikap yang sombong. Karena Allah tidak menyukai perilaku tersebut.

Pendidikan paling utama dan pertama adalah pendidikan keluarga. Oleh karena itu orang tua sebagai subyek pendidikan dalam keluarga harus mampu meletakkan dasar-dasar kepribadian sejak dini. Utamanya adalah dasar-dasar pendidikan agama. Karena pendidikan usia dini anak lebih peka terhadap pengaruh dari pendidikannya.

Akhlak adalah setiap tindakan dan perilaku manusia dalam tinjauan baik dan buruk. Akhlak yang baik adalah akhlak yang sesuai dengan norma dan etika. Akhlak yang buruk adalah akhlak yang menentang kebaikan dari nilai-nilai norma dan etika. Untuk dapat berperilaku dengan akhlak yang baik, maka diperlukan upaya pendidikan sejak awal, dari lingkungan yang terkecil yaitu keluarga. Orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama bagi anak, termasuk dalam mendidik akhlak anak. Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak, dan dalam keluarga ini dapat ditanamkan sikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya.

Dalam pembentukan akhlak anak dari orangtua sangat diperlukan karena akhlak anak tidak bisa sempurna kecuali jika diarahkan, dibina dan di bimbing dari segala aspeknya. Aspek-aspek pendidikan agama islam dari orangtua meliputi : "aspek aqidah, aspek ibadah, aspek akhlak dan aspek sosial masyarakat".<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Zakiah Daradjat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Bumi Akasara, Jakarta, 2004, h. 59

Untuk membentuk akhlak anak, tentunya tidak dilepaskan pada kebiasaan orang tua dan pembiasaan pada anak secara rutin, continew dan selalu terkontrol. Kebiasaan-kebiasaan orang tua sebagai teladan bagi pembiasaan dan tingkah laku pada anak maka kebiasaan yang bersifat edukatif yang diulang-ulang dalam melakukannya akan membentuk akhlakul karimah pada anak. Misalnya membiasakan mengucapkan Basmalah, Hamdalah, Astaghfirullah, dan ucapan-ucapan lain pada tempatnya. Sebagaimana bila kita makan, berjalan dengan orang tua, cara bertamu dan lain sebagainya. Dengan demikian akhlakul karimah yang diharapkan dapat tumbuh dalam akhlak keseharian.

Penanaman akhlak yang baik harus dimulai sedini mungkin, masa anak-anak khususnya anak usia 7-12 tahun adalah masa yang paling tepat untuk menanamkan akhlak, pada masa ini kecerendungan anak untuk mendapatkan pengarahan itu jauh lebih mudah dibandingkan dengan anak yang sudah memasuki masa dewasa. Dikatakan mudah karena pada masa anak-anak setiap perbuatan yang dilakukan oleh orang dewasa cenderung diikuti, seorang anak tidak peduli apakah perbuatan yang ditirunya baik atau tidak.

Pendidikan yang dilaksanakan dilingkungan keluarga maka orang tua lah yang berperan utama dan tanggung jawab atas pendidikan anak, seperti diungkapkan oleh Zakiah Daradjat, “orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka karena dari merekalah anak mula-mula

menerima pendidikan”.<sup>3</sup> Maka dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam lingkungan keluarga. Pendidikan yang wajib ditanamkan oleh orang tua didalam keluarga setelah pendidikan tauhid adalah pendidikan akhlak, sebab akhlak mempunyai kedudukan yang penting bagi manusia akhlak merupakan fungsionalisasi agama.

Pendidikan dinilai memiliki peran penting, dalam upaya menanamkan rasa keagamaan pada seorang anak. Kemudian melalui pendidikan pula dilakukan pembentukan sikap keagamaan tersebut. Pendidikan orang tua merupakan pendidikan dasar bagi akhlak anak, karena secara kodrat Orang tua diberikan anugerah oleh Tuhan pencipta berupa naluri Orang tua. Orang tua mempunyai tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, dan membimbing anaknya.

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Dengan pendidikan ini diharapkan terbentuk manusia yang mampu membangun bangsa sendiri, baik secara lahir maupun batin yang dapat menyesuaikan diri secara aktif dalam kehidupan. Di dalam pendidikan mempunyai beberapa jenjang atau tingkatan yang harus ditempuh oleh setiap manusia dari taman kanak-kanak sampai pada perguruan tinggi. Terutama orang tua yang merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka.

Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan

---

<sup>3</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h..35.

masyarakat menyediakan tempat untuk belajar yaitu sekolah. Sekolah menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang tingkat pendidikan orang tua yang berbeda-beda. Pada umumnya, anak yang berasal dari keluarga yang tingkat pendidikan orang tuanya tinggi misalnya orang tua yang telah menempuh strata I (sarjana) akan lebih banyak mendapatkan pengarahan dan bimbingan yang baik dari orang tua mereka. Karena dengan tingkat pendidikan orang tua yang tinggi, maka akan lebih banyak mendapatkan pengalaman dalam mendidik anak. Anak-anak yang berlatar belakang keluarga yang tingkat pendidikan orang tuanya rendah, kurang mendapat bimbingan dan pengarahan yang cukup dari orang tua mereka. Karena orang tua lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Penduduk di Desa Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang memiliki berbagai macam tingkat pendidikan akhir orang tua mulai dari orang tua yang tidak tamat SD hingga tamatan perguruan tinggi. Dengan berbedanya tingkat pendidikan orang tua tersebut maka berbeda pula dalam memberikan bimbingan atau pendidikan terhadap anak-anaknya. Adapun benar atau tidaknya asumsi yang penulis lakukan, maka penulis melakukan prasurvey sesuai dengan melihat tingkat pendidikan orang tua.

Berdasarkan hasil survey dan wawancara dengan orang tua anak di Desa Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang pada tanggal 08 Desember 2016 di peroleh keterangan bahwa salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap akhlak anak ialah pendidikan yang diberikan orang tua dan juga

tingkat pendidikan orang tua sebagai pendukungnya.<sup>4</sup> Akan tetapi tidak semua anak yang berasal dari orang tua yang berpendidikan tinggi mampu menunjukkan akhlak yang baik, jika dibandingkan anak yang berasal dari orang tua yang berpendidikan rendah. Dan banyak anak yang berasal dari orang tua yang berpendidikan rendah anak mampu menunjukkan akhlak yang baik, hal ini ditunjukkan dari wawancara dengan anak yang berasal dari pendidikan orangtuanya tinggi menunjukkan kurang bersyukur, mempunyai sifat angkuh dan mempunyai sifat riya.<sup>5</sup>

Kedua orangtualah sebagai pendidik pertama dan utama dalam setiap keluarga, dan bertanggung jawab penuh terhadap pendidikan akhlak anak, sehingga menjadi anak yang taat bertaqwa kepada Allah SWT. Berbakti kepada orang tuanya, berguna bagi agama, Nusa dan Bangsa. Disinilah orang tua dituntut agar melaksanakan kewajibannya dan perannya seoptimal mungkin untuk mendidik anaknya demi mendapatkan akhlak yang optimal.

Adapun urgensi penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Di Desa Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan analisa dan uraian pada latar belakang masalah diatas, dapat penulis identifikasi pokok permasalahan yang ada dalam penelitian ini antara lain:

---

<sup>4</sup> Wawancara penulis dengan bapak Suherman Warga di Desa Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang tanggal 08 Desember 2016 PUKUL 13.30-14.30 di Kediaman Bapak Suherman.

<sup>5</sup> Wawancara dengan sidik selaku anak dari orangtua yang berpendidikan tinggi di Desa Aji Murni Jaya pada tanggal 8 Desember 2016

1. Tingkat pendidikan orangtua yang beranekaragam tapi yang tergolong sedang, menengah dan atas di Desa Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang
2. Masih banyak anak yang akhlaknya kurang baik seperti melawan orangtua dan tidak menghiraukan arahan orangtua

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka untuk menghindari permasalahan perlu adanya pembatasan masalah.

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Tingkat pendidikan orangtua yang dimaksud adalah orangtua yang menempuh pendidikan formal
2. Akhlak anak kurang sabar, kurang bersyukur dan kurang jujur.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data lapangan.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang dari penelitian ini maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah ada pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap akhlak anak di Desa Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang?”.

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet.11*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 288.

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap akhlak anak di Desa Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang”.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi orang tua untuk senantiasa meningkatkan bimbingan akhlak dirumah kepada anaknya sehingga hasil yang akan dicapai anak akan mendapatkan akhlak yang baik.
- b. Bagi anak untuk memberikan pemahaman bahwa memiliki akhlak yang baik adalah sangat diperlukan
- c. Sebagai khasanah keilmuan untuk peneliti dalam menambah keilmuan tentang pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap akhlak anak.

## **F. Penelitian Relevan**

Penelitian Relevan berisi tentang uraian mengenal hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.<sup>7</sup>

Setelah dilakukan penelusuran pustaka sebatas pengetahuan peneliti, terhadap karya ilmiah (skripsi) di perpustakaan IAIN Metro. Peneliti menemukan beberapa dan penelitian di antaranya:

---

<sup>7</sup> STAIN Metro, *Pedoman Penulisan Skripsi Karya Ilmiah Edisi Revisi*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2013) h, 27

1. Nafisa yang berjudul pengaruh ekonomi dan tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi anak melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA di Kelurahan Hadimulyo Barat Kota Metro tahun 2016. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ekonomi yang rendah dan tingkat pendidikan orang tua yang rendah akan memberikan motivasi yang kurang terhadap anak untuk melanjutkan ke tingkat SMA. Tetapi dengan ekonomi yang baik dan juga tingkat pendidikan orang tua yang lebih tinggi maka akan memberikan motivasi atau dukungan yang lebih untuk anak melanjutkan ke tingkat SMA.<sup>8</sup>
2. Nurul Hidayati dengan judul pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan lingkungan terhadap jiwa keagamaan siswa di SDN 02 Bumi Restu Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara tahun 2012/2013. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan sangatlah penting untuk menunjang semangat. Seperti halnya tingkat pendidikan orang tua yang diteliti oleh Nurul Hidayati sangat berpengaruh terhadap pembentukan jiwa anak. Karena biasanya tingkat pendidikan orang tua tinggi maka anaknya pun akan di sekolahkan ke jenjang yang lebih tinggi dengan berdasarkan pengalaman-pengalaman orang tua tersebut.
3. Arif Budi Siswanto dengan judul peran orang tua terhadap akhlak anak dalam perspektif pendidikan Islam di Desa Ogan Lima kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara tahun 2014. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pendidikan utama yaitu dari orang tua, dengan

---

<sup>8</sup>Nafisa, *Pengaruh Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Anak Melanjutkan Pendidikan Ketingkat SMA*, Skripsi, (Metro: Skripsi, STAIN Jurai Siwo Metro, 2016).

pendidikan baik yang diberikan orang tua maka akhlak anak pun akan baik, begitupun sebaliknya.<sup>9</sup>

Berdasarkan penelitian ketiga di atas nampaknya ada sedikit persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, dimana penelitian ke-1 dan ke-2 membahas tentang tingkat pendidikan orang tua. Dan penelitian ke-3 meneliti tentang akhlak anak, akan tetapi disamping ada persamaan dengan penelitian diatas, ada perbedaan yang nyata antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan teliti. Perbedaan tersebut terletak pada penelitian yang membahas obyek dan subyek yang berbeda dari masing-masing penelitian sebelumnya. Subyek dari penelitian ke-1, ke-2 meneliti disuatu lembaga sekolah yaitu siswa SMA dan SD, subyek penelitian ke-3 meneliti dilembaga desa yaitu masyarakat. Subyek yang ke-3 memiliki persamaan dengan subyek penelitian yang penulis lakukan. Sedangkan obyek penelitian ke-1 yaitu motivasi anak, penelitian ke-2 yaitu jiwa keagamaan siswa, dan penelitian ke-3 akhlak anak yang memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa penelitian penulis yang berjudul “pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap akhlak anak di Desa Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang” sepengetahuan penulis belum pernah diteliti sebelumnya.

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan tersebut, maka penelitian ini lebih memfokuskan pada bagian tertentu yaitu tentang pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap pembentukan akhlak anak. Tingkat

---

<sup>9</sup> Arif Budi Siswanto, *Peran orang tua terhadap akhlak anak dalam perspektif pendidikan Islam*, Skripsi, (Metro: Skripsi, STAIN Jurai Siwo Metro 2013).

pendidikan yang dimaksud adalah jenjang pendidikan yang dimiliki oleh orang tua. Tingkat pendidikan ini selanjutnya akan mengarahkan agar mempunyai akhlak yang mulia.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIK

#### A. Akhlak Anak

##### 1. Pengertian akhlak

Menurut bahasa (etimologi) perkataan akhlak ialah bentuk jamak dari khuluq (khuluqun) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at.<sup>1</sup> Kata seperti itu tidak ditemukan dalam Al-Qur'an. Yang ditemukan hanyalah bentuk tunggal kata tersebut yaitu khuluq yang tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Qalam ayat 4. Ayat tersebut dinilai sebagai pengangkatan Nabi Muhammad Saw sebagai Rasul,

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

*Artinya : “sesungguhnya engkau (Muhammad) berada diatas budi pekerti yang agung” (QS Al-Qalam : 4).<sup>2</sup>*

Abu Ahmadi dan Noor Salimi menjelaskan bahwa “akhlak secara kebahasaan bisa baik atau buruk tergantung tata nilai yang dipakai sebagai landasannya, meskipun secara sosiologis di Indonesia kata akhlak sudah mengandung konotasi baik, jadi orang yang berakhlak berarti orang yang berakhlak baik.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> M.Yatimin Abdullah, *Studi Ahlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), h. 2.

<sup>2</sup> QS. Al-Qalam (68): 4.

<sup>3</sup> Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.198

Akhlak merupakan tabiat atau sifat seseorang, yakni keadaan jiwa yang telah terlatih sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan, tanpa dipikirkan dan di angan-angan lagi.

Maksud perbuatan yang dilahirkan dengan mudah tanpa berfikir lagi disini adalah bukan berarti bahwa perbuatan tersebut dilakukan dengan tidak sengaja atau tidak di kehendaki. Jadi perbuatan-perbuatan yang dilakukan itu benar-benar sudah merupakan kehendak yang besar ingin melakukan sesuatu tindakan atau "azimah", yakni kemauan yang kuat tentang suatu perbuatan".<sup>4</sup>

Perbuatan itu memang sengaja dikehendaki adanya hanya saja karena keadaan yang demikian itu dilakukan secara kontinyu, sehingga sudah menjadi adat/kebiasaan untuk melakukannya dan karenanya timbullah perbuatan itu dengan mudah tanpa berfikir lagi.

Sedangkan pembentukan akhlak itu sendiri pada dasarnya menurut sebagian ahli akhlak tidak perlu dibentuk, namun demikian adapula pendapat yang mengatakan bahwa akhlak merupakan hasil dari pendidikan, latihan, pembinaan dan perjuangan keras dan sungguh-sungguh.<sup>5</sup> Ibnu Maskawih, Ibnu Sina, Al-Ghazali dan lain-lain termasuk hasil usaha (muktasabah). Imam Al-Ghazali misalnya mengatakan Seandainya akhlak itu tidak dapat menerima perubahan maka batallah

---

<sup>4</sup> HA. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: CV. Pustaka Setia, 2002), h. 189

<sup>5</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Cet 4, Rajawali Pres, Jakarta, 2002, h. 154

fungsi wasiat, nasihat dan pendidikan dan tidak ada pula fungsinya hadits Nabi yang mengatakan perbaikan akhlak kamu sekalian.<sup>6</sup>

Pendapat yang mengatakan bahwa akhlak itu tidak perlu dibentuk, beralasan bahwa karena akhlak adalah instinct (garizah) yang dibawa manusia sejak lahir. Bagi golongan ini bahwa masalah akhlak adalah pembawaan dari manusia itu sendiri yaitu kecenderungan kepada kebaikan atau fitrah yang ada pada diri manusia dan dapat juga berupa katahati atau intuisi yang selalu cenderung kepada kebenaran. Dengan pandangan seperti ini maka akhlak akan tumbuh dengan sendirinya walaupun tanpa dibentuk atau diusahakan (*ghair muktasabah*).<sup>7</sup>

Berdasarkan pada pendapat di atas penulis mengambil pendapat yang kedua yaitu akhlak merupakan hasil dari pendidikan, latihan dan perjuangan keras dan sungguh-sungguh dalam kata lain akhlak itu perlu dibentuk, tidak terbentuk dengan sendirinya, ini juga berdasar pada kenyataan di lapangan usaha-usaha pembinaan akhlak melalui berbagai lembaga pendidikan dan melalui berbagai macam metode terus dikembangkan. Ini menunjukkan bahwa akhlak memang perlu dibina dan pembinaan ini ternyata membawa hasil berupa terbentuknya pribadi-pribadi muslim yang berakhlak mulia, ta'at kepada Allah dan Rasul-Nya.

Dengan demikian pembentukan akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan

---

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 155

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 154

baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Pendidikan akhlak Islam berarti juga menumbuhkan personalitas (kepribadian) dan menanamkan tanggung jawab.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa akhlak merupakan hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniyah yang terdapat dalam diri manusia. Jika program pendidikan dan pembinaan itu dirancang dengan baik, sistematis dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, maka akan menghasilkan anak-anak atau orang-orang yang baik akhlaknya disinilah letak peran dan fungsi lembaga pendidikan.

## **2. Dasar Akhlak**

Dalam hal inilah, tasawuf, pada awal pembentukannya adalah manifestasi akhlak atau keagamaan. Moral keagamaan ini banyak disinggung dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dengan demikian sumber pertama tasawuf adalah ajaran-ajaran Islam, sebab tasawuf ditimba dari Al-Qur'an, As-Sunnah, dan amalan-amalan serta ucapan para sahabat. Amalan serta ucapan para sahabat tentu saja tidak keluar dari ruang lingkup Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dengan begitu, justru dua sumber utama tasawuf adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah itu sendiri.<sup>9</sup> Adapun dasar-dasar akhlak dalam Al-Qur'an diantaranya adalah:

---

<sup>8</sup> Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Cet.1, (Jakarta: Amzah, 2007), h. 22

<sup>9</sup> Solihin, *Ilmu Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 17-18.

Qur'an surat shad ayat 46 :

إِنَّا أَخْلَصْنَاهُمْ بِخَالِصَةٍ ذِكْرَى الدَّارِ ﴿٤٦﴾

Artinya : “sesungguhnya kami telah mensucikan mereka dengan (menganugerahkan kepada mereka) akhlak yang tinggi Yaitu selalu mengingatkan (manusia) kepada negeri akhirat” (QS. Shad : 46).<sup>10</sup>

Qur'an surat al-ahzab ayat 21 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : “sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.” (QS. Al-Ahzab:21)<sup>11</sup>

Dasar akhlak islamiah terkandung didalam risalah yang dibawa oleh Rasulullah SAW. Risalah itu bersumberkan Al-Qur'an dan As sunnah yang diwujudkan oleh perbuatan dan cara hidup Rasulullah sendiri. Perilaku dan cara hidup Rasulullah itu menjadi panutan dan contoh teladan untuk umat manusia agar berbuat baik.

Jadi jelaslah bahwa dasar yang harus diterapkan manusia dalam kehidupannya sehari-hari dalam bertingkah laku, dan bertindak terhadap sesamanya haruslah berdasarkan Al-Qur'an dan hadits agar manusia dapat

<sup>10</sup>. QS. Shaad (38) : 46.

<sup>11</sup>. QS. Al-Ahzab (33) : 21

lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta. Tujuan akhlak sendiri ialah sesuatu yang dikehendaki agar menjadi individu yang baik dikalangan umat manusia maupun dihadapan tuhanNya. Tujuan yang hendak dicapai dari akhlak itu sendiri adalah tentunya untuk menciptakan suatu kebiasaan atau tabiat yang baik, sehingga mampu memperoleh kebahagiaan didunia maupun diakhirat kelak.

### 3. Macam-Macam Akhlak

Secara garis besar, ada dua penggolongan akhlak yaitu :

- a. Akhlak mahmudah (akhlak baik)
- b. Akhlak mazmudah (akhlak buruk)<sup>12</sup>
  - 1) Akhlak mahmudah adalah segala macam sikap dan tingkah laku yang baik atau terpuji. Akhlak mahmudah meliputi

1. Al-amanah	Jujur, setia
2. Al-afwu	Pema'af
3. Al-shidiq	Benar
4. Al-wafa'	Menepati janji
5. Al-adl	Adil
6. Al-ifafah	Memelihara kesucian diri
7. Al-haya	Malu
8. Al-syaja'ah	Berani
9. Al-quwwah	Kuat
10. Al-shabru	Sabar
11. Ar-rahman	Kasih sayang
12. Al-islah	Damai
13. As-shaka'u	Murah hati
14. At-ta'awan	Tolong menolong
15. Al-ikha	Persaudaraan
16. Adl-dhiyafah	Hormat
17. Al-dliyafah	Menghormati tamu
18. Al-khusuyu'	Menundukkan diri pada allah
19. Al-ikhsan	Berbuat baik

---

<sup>12</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Prespektif Islam*, (Jakarta: Bina Aksara, 2003), h. 13-14

20. Al-mur'ah	Berbudi tinggi
21. An-nadhafah	Memelihara kebersihan badan
22. Ar-sholihin	Cenderung kepada kebaikan
23. Al-qona'ah	Merasa cukup
24. As-sakinahy	Tenang
25. Al-tawadhu'	Rendah hati
26. Ar-rifqu	Lemah lembut <sup>13</sup>

Berdasarkan kutipan-kutipan Akhlak tersebut penulis hanya mengambil sebagian akhlak mahmudah yang penulis anggap sudah dapat mewakili untuk mendapatkan data tentang akhlak peserta didik. Akhlak mahmudah yang dipilih adalah lemah lembut patuh dan taat, disiplin, jujur dan amanah.

## 2) Akhlak Mazmumah

Akhlak Mazmumah adalah akhlak yang buruk yang harus dihindari dan dijauhi oleh setiap orang, sifat tercela dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu "maksiat lahir dan maksiat batin".<sup>14</sup> Maksiat lahir yaitu segala sifat tercela oleh anggota lahir seperti tangan, mulut, mata dan lain-lain. Sedangkan maksiat batin adalah segala sifat yang tercela yang diperbuat oleh anggota batin seperti hati, dengan kata lain bahwa segala perbuatan maksiat itu akan berakibat kesengsaraan bagi dirinya dan masyarakat akhlak madzmumah meliputi :

1. An-aniah	Egoistik
2. Al-baqyu	Lacur
3. Al-bakhlu	Kikir
4. Al-bunton	Dusta
5. Al-khamsu	Minum khamer
6. Al-khianat	Khianat
7. Dhulmun	Aniaya
8. Al-jubnu	Pengecut

<sup>13</sup> *Ibid*, h. 13-14

<sup>14</sup> Asmaran AS, *Pengantar Study Akhlak*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002), h. 189

9. Al-tawkhisy	Berbuat dosa besar
10. Al-qhadab	Amarah
11. Al-qhosysyu	Curang
12. Al-qibah	Pengumpat
13. Al-namimah	Mengadu domba
14. Al-ghurur	Menipu daya
15. Al-hasad	Menipu
16. Al-higdu	Dendam
17. Al-ifsad	Berbuat kerusakan
18. Al-istikbar	Sombong
19. Al-kufron	Mengingkari nikmat
20. Qatlunafsi	Membunuh
21. Arriba	Makan riba
22. Arriya	Ingin dipuji
23. As sum'ah	Ingin didengar kelebihanannya
24. As sikriyah	Megolok-olok
25. At tabzir	Boros
26. Al-ajalah	Tergopoh-gopoh <sup>15</sup>

Berdasarkan kutipan di atas akhlak-akhlak mahmudah tersebut peneliti hanya akan mengambil sebagian akhlak mazmumah yang peneliti anggap sudah dapat mewakili untuk mendapatkan data tentang akhlak anak. Akhlak madzmumah yang dipilih adalah tidak sopan membantah, malas, bohong dan khianat.

Rosihon Anwar menjelaskan bahwa dalam menentukan macam-macam akhlak terpuji, para pakar muslim umumnya merujuk pada ketentuan Al-Qur'an dan Al-Hadis. Ini tentunya seiring dengan konsep baik dan buruk dalam pandangan Islam sebagaimana telah dipaparkan. Sifat-sifat terpuji tersebut adalah sebagai berikut:

a. Sabar

Sabar adalah menahan diri dari dorongan hawa nafsu demi menggapai keridaan Tuhannya dan menggantinya dengan bersungguh-sungguh menjalani cobaan-cobaan Allah Swt terhadapnya. Sabar dapat didefinisikan pula dengan tahan menderita dan menerima cobaan dengan hati rida serta menyerahkan diri kepada Allah Swt setelah berusaha.

---

<sup>15</sup> M. Yatimin Abdulah, *Studi Akhlak.*, h. 15.

- b. Syukur  
Bentuk syukur terhadap nikmat yang Allah Swt berikan tersebut adalah jalan mempergunakan nikmat Allah Swt itu dengan sebaik-baiknya. Adapun karunia yang diberikan oleh Allah Swt harus kita manfaatkan dan kita pelhara, seperti pancaindra, harta benda, ilmu pengetahuan, dan sebagainya. Apabila kita sudah mensyukuri karunia Allah Swt itu berarti kita telah bersyukur kepada-Nya sebagai penciptanya. Bertambah banyak kita bersyukur, bertambah banyak pula nikmat yang akan kita terima.
- c. Menunaikan amanah  
Amanah adalah suatu sifat dan sikap pribadi yang setia, tulus hati, dan jujur dalam melaksanakan sesuatu yang dipercayakan kepadanya, berupa benda, rahasia, ataupun tugas kewajiban. Pelaksanaan amanat dengan baik disebut al-amin yang berarti dapat dipercaya, jujur, setia, aman.
- d. Benar atau jujur  
Maksud akhlak terpuji ini adalah berlaku benar dan jujur, baik dalam perkataan maupun dalam perbuatan. Benar dalam perkataan adalah mengatakan keadaan yang sebenarnya, tidak mengada-ngada, dan tidak pula menyembunyikannya.
- e. Menepati janji  
Dalam Islam, janji merupakan utang. Utang harus dibayar (ditepati). Kalau kita mengadakan suatu perjanjian pada hari tertentu, kita harus menunaikannya tepat pada waktunya. Janji mengandung tanggung jawab. Apabila tidak kita penuhi atau tidak kita tunaikan, dalam pandangan Allah Swt, kita termasuk orang yang berdosa, adapun dalam pandangan manusia, mungkin kita tidak dipercaya lagi, dianggap remeh, dan sebagainya. Akhirnya, kita merasa canggung bergaul, merasa rendah diri, jiwa gelisah, dan tidak tenang.<sup>16</sup>

Berdasarkan kutipan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa akhlak terpuji adalah akhlak yang baik, yang diantara akhlak-akhlak tersebut adalah sifat positif didalam diri seseorang. Sedangkan menurut Yatimin Abdullah sifat-sifat buruk dalam kehidupan manusia tergambar dari perkataan dan perbuatannya. Sifat-sifat buruk itu secara umum adalah sebagai berikut:

---

<sup>16</sup>. Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 89-104.

- a. Sifat dengki  
Dengki ialah rasa benci dalam hati terhadap kenikmatan orang lain dan disertai maksud agar nikmat itu hilang atau berpindah kepadanya. Dengki termasuk penyakit hati dan merupakan sifat tercela, hukumnya haram, karena dapat merugikan orang lain.
- b. Sifat iri hati  
Kata menurut bahasa (etimologi) artinya merasa kurang senang melihat kelebihan orang lain, kurang senang melihat orang lain beruntung, cemburu dengan keberuntungan orang, tidak rela apabila orang lain mendapatkan nikmat dan kebahagiaan.
- c. Sifat angkuh (sombong)  
Sombong, yaitu menganggap dirinya lebih dari yang lain sehingga ia berusaha menutupi dan tidak mau mengakui kekurangan dirinya, selalu merasa lebih besar, lebih kaya, lebih pintar, lebih dihormati, lebih mulia dan lebih beruntung dari yang lain.
- d. Sifat riya  
Riya ialah amal yang dikerjakan dengan niat tidak ikhlas, variasinya bisa bermacam-macam. Amal itu sengaja dikerjakan dengan maksud ingin dipuji orang lain. Riya yaitu bermal kebaikan karena didasarkan ingin mendapatkan pujian orang lain, agar dipercaya orang lain, agar dicintai orang lain, karena ingin dilihat oleh orang lain.<sup>17</sup>

Akhlak tercela adalah akhlak yang tidak melaksanakan kewajiban-kewajiban yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Dan seseorang yang memiliki akhlak tercela ini adalah termasuk orang yang telah merugi. Dari kedua kutipan di atas, akhlak terbagi menjadi dua yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Akhlak terpuji yaitu sabar, syukur, menunaikan amanah, benar atau jujur, dan menepati janji. Sedangkan akhlak tercela yaitu dengki, iri hati, angkuh (sombong), dan riya.

Dan sifat-sifat yang penulis akan teliti yaitu sabar, syukur, menunaikan amanah, benar atau jujur, dan menepati janji, dengki, iri hati, angkuh (sombong), dan riya.

---

<sup>17</sup>. M.Yatimin Abdullah, *Studi Ahlak*, h. 62-68.

#### 4. Pengertian Anak

Anak merupakan amanah Allah SWT. Yang harus dijaga dan dibina. Hatinya yang suci merupakan permata yang sangat mahal harganya. Ia membutuhkan pemeliharaan, penjagaan, kasih sayang, dan perhatian. Cara memeliharanya dengan pendidikan akhlak yang baik. Oleh karena itu, orang tua memegang faktor kunci yang bisa menjadikan anak tumbuh dengan jiwa islami, sebagaimana sabda Rasulullah, “Telah menyampaikan kepada kami Abi Zib’in dari Az-Zuhri dari Abi Salamah bin Abdirrahman dari Abu Hurairah r.a. ia berkata, ‘Bersabda Rasulullah SAW, “setiap anak dilahirkan di atas fitrahnya maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya seorang Yahudi, Nasrani, atau Majusi”.

Dari hadis ini dapat dipahami, begitu pentingnya peran orang tua dalam membentuk kepribadian anak pada masa yang akan datang. Dalam Al-Quran surat Luqman ayat 16 :

يَسْبِيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ حَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ﴿١٦﴾

Artinya : “(Luqman berkata), ‘Wahai anakku ! sungguh, jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau bumi, nisaya Allah akan memberinya (balasan). Sesungguhnya Allah mahahalus, mahateliti”. (Q.S. Luqman [31] : 16)

Dari ayat tersebut dapat diambil hikmahnya bahwa orang tua hendaknya memerhatikan anak dari segi Muraqabah Allah SWT, yakni dengan menjadikan anak merasa bahwa Allah selamanya mendengar bisikan dan pembiaraannya, melihat setiap gerak-geriknya serta mengetahui yang dirahasiakan dan disembunyikan.<sup>18</sup>

Anak merupakan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa wajib dilindungi dan dijaga kehormatan, martabat dan harga dirinya secara wajar, baik secara hukum, ekonomi, politik, sosial, maupun budaya tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan. Dalam sejumlah ayat al-Qur'an ditegaskan bahwa anak adalah:

ثُمَّ رَدَدْنَا لَكُمُ الْكَرَّةَ عَلَيْهِمْ وَأَمْدَدْنَاكُمْ بِأَمْوَالٍ وَبَنِينَ وَجَعَلْنَاكُمْ  
أَكْثَرِ نَفِيرًا ﴿٦﴾

Artinya: "...dan kami membantu dengan harta kekayaan dan anak, dan kami jadikan kamu kelompok yang benar".(QS. Al Isra': 6).<sup>19</sup>

Anak adalah manusia atau orang yang belum dewasa, anak adalah anugerah dari Allah SWT sekaligus titipan atau amanah bagi orang tua yang harus dijaga, dimana orang tua juga memiliki tanggung jawab kepada anaknya dalam berbagai hal, baik pemeliharaan, pendidikan, dan juga akhlak anak.

Seara umum dikatakan adalah seorang yang dilahirkan dari perkawinan antara seorang perempuan dengan seorang laki-laki dengan

<sup>18</sup>. Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 2013), h. 37-38.

<sup>19</sup>. Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Malang: UIN-Malang, 2008), h. 299-300.

tidak menyangkut bahwa seseorang yang dilahirkan oleh wanita meskipun tidak pernah melakukan pernikahan tetap dikatakan anak.<sup>20</sup> Menurut UU RI No.21 tahun 2007 tentang pemberantasan tindak pidana perdagangan orang Pasal 1 angka 5 “anak adalah seseorang yang masih dalam kandungan”.

Dalam sudut pandang yang dibangun oleh Agama khususnya dalam hal ini adalah Agama Islam, anak merupakan makhluk yang dhaif dan mulia, yang keberadaannya adalah kewenangan dari kehendak Allah SWT dengan melalui proses peniptaan.<sup>21</sup> Oleh karena anak mempunyai kehidupan yang mulia dalam pandangan Islam, maka anak harus diperlakukan seara manusia seperti diberi nafkah baik lahir maupun batin, sehingga kelak anak tersebut tumbuh menjadi anak yang berakhlak mulia seperti bertanggung jawab dalam mensosialisasikan dirinya untuk menapai kebutuhan hidupnya dimasa mendatang.

Dari berbagai pendapat diatas maka dapat dipahami bahwa anak adalah makhluk iptaan Allah yang harus diakui keberadaannya, dilindungi, dan juga diberikan pendidikan agar kelak anak tersebut mempunyai akhlak yang baik.

## **5. Batasan Usia Anak**

Anak dilahirkan dengan membawa fitrah yang seimbang dan sehat.

Kedua orang tuanya yang memberikan agama kepada mereka. Demikian

---

<sup>20</sup>. Andi Lesmana, “Definisi Anak”, dalam <http://andibooks.wordpress.com/dcefinisi-anak/> di unduh pada 25 Juli 2017.

<sup>21</sup> *Ibid*

pula anak dapat terpengaruh sifat-sifat yang buruk.<sup>22</sup> Islam memandang anak sebagai amanah yang harus dijaga kefitrahannya melalui pendidikan dan keteladanan dari orangtua dan lingkungan sekitarnya. Karakter anak sebagai peniru dan pecontoh berbagai tindakan di luar dirinya seringkali rentan dengan pengaruh negatife dari luar.

Berkaitan dengan fase-fase perkembangan anak dalam menjalani kehidupannya, dalam hal ini terdapat beberapa pendapat para ahli psikologi perkembangan tentang batasan dan klasifikasi umur anak. Aristoteles sebagaimana dijelaskan oleh Agoes Soejanto menggambarkan perkembangan anak sejak lahir sampai dewasa dalam tiga periode :

0,0 - 7,0	- masa anak kecil	- masa bermain
7,0 - 14,0	- masa anak	- masa belajar
14,0 - 21,0	- masa pubertas	- masa menuju dewasa. <sup>23</sup>

Sedangkan Montesori sebagaimana dikutip oleh Agoes Soejanto menggambarkan perkembangan anak dalam empat fase, yaitu

0,0 - 7,0	- disebut periode penerimaan dan pengaturan luar indera
7,0 - 12,0	- disebut periode rencana abstrak, pada masa ini anak mulai mengenal kesusilaan
12,0 - 18,0	- disebut penemuan diri dan kepekaan masa sosial.
18,0 - ....	- disebut periode mempertahankan diri terhadap perbuatan-perbuatan negatife. <sup>24</sup>

Berdasarkan bebrapa tahap perkembangan anak sebagaimana diuraikan di atas, maka akan menjadi acuan peneliti dalam penelitian ini

---

<sup>22</sup>syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006), h. 10.

<sup>23</sup>. Agoes Soejanto, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), h. 54.

<sup>24</sup>. *Ibid*, h.55

adalah anak yang tengah menjalani fase perkembangan antara usia 7,0 sampai dengan 12,0 tahun. Pertimbangan peneliti dalam hal ini dikarenakan pada fase tersebut anak mulai dapat memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak, terutama yang berkaitan dengan konsep ke-Tuhanan. Selain itu pada fase ini anak mulai mengenal norma kesusialaan dan tata karma.

## 6. Karakteristik Anak

Karakteristik anak dan tingkah polanya memang sering kali tidak bisa ditolak tetapi terkadang juga sangat sulit untuk dipahami dan dimengerti oleh orang-orang disekitarnya.

Pada usia sekolah dasar, anak sudah (6-12 tahun) anak sudah dapat mereaksi rangsanagan imtelektual, atau melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektual atau kemampuan kognitif. Pada sekolah dasar, anak sudah dapat mengikuti pertautan tuntutan dari orang tua atau lingkungan sosialnya. Pada akhir usia ini anak sudah dapat memahami alasan yang mendasari suatu peraturan. Disamping itu, anak sudah dapat mengasosiasikan setiap bentuk perilaku dengan konsep benar-salah atau baik-buruk. Misalnya, dia memandang atau menilai bahwa perbuatan nakal, berdusta, dan tidak hormat kepada orangtua merupakan suatu yang salah atau buruk. Sedangkan perbuatan jujur, adil, dan sikap hormat kepada orangtua dan guru merupakan suatu yang benar atau baik.<sup>25</sup>

Jadi pada usia mulai 7 tahun, anak sudah bisa menerima apa-apa yang diberikan orang dewasa atau orang tua, maka mendidik dan mengasuh anak dalam hal pembentukan kepribadian wajib diberikan pada anak usia 7 sampai 12 tahun agar anak memiliki kepribadian yang baik, terutama dalam keagamaannya.

---

<sup>25</sup>. Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan*. h. 178-182.

## **B. Tingkat Pendidikan Orang Tua**

### **1. Pengertian Tingkat Pendidikan Orang Tua**

Dalam kamus Umum Bahasa Indonesia, tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan yang dialami dalam suatu lembaga formal maupun (informal). Sedangkan orang tua diartikan ayah-ibu kandung.<sup>26</sup> Tingkat pendidikan sering disebut sebagai jenjang pendidikan. Menurut Fuad Ihsan, Jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan, yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran.<sup>27</sup>

Adapun tingkat pendidikan orang tua yang dimaksud disini adalah jenjang pendidikan formal yang dialami orang tua yaitu tingkat pendidikan dasar (lulusan SD/MI dan SMP/MTS), tingkat pendidikan menengah (SMA/MA/SMK atau lainnya yang sederajat) dan tingkat pendidikan tinggi (perguruan tinggi, diploma atau sarjana), jenjang pendidikan informal dan jenjang pendidikan non formal.

### **2. Tingkat Pendidikan**

Berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 dalam Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, sebagai berikut :

#### **1) Jenjang pendidikan Dasar**

Jenjang pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah, yaitu jenjang dari SD/MI yang ditempuh selama 6 tahun. Dan sekolah lanjut tingkat pertama (SLTP) yang ditempuh selama 3 tahun. Dengan demikian jenjang pendidikan dasar ditempuh selama 9 tahun.

---

<sup>26</sup>. Tim penyusun kamus pusat bahasa, KBBI, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 802

<sup>27</sup>. Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 22

- 2) Pendidikan Menengah  
Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dari pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) adalah bentuk lain yang sederajat.
- 3) Pendidikan Tinggi  
Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan Diploma, Sarjan, dan Dokter yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademik, politeknik, sekolah tinggi, institute dan universitas.<sup>28</sup>

Menurut Fuad Ihsan tingkat pendidikan atau jenjang pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi:

- a. Pendidikan dasar

Taman kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan prasekolah yang mempunyai masa program belajar paling lamatiga tahun, menjelang anak umur 7 tahun dan merupakan satu kesatuan. Pertumbuhan dasar seorang anak selama umur pra sekolah (1-6 tahun) amat menentukan perkembangan lebih lanjut. Dalam pada itu perluasan dan penyebaran taman kanak-kanak perlu dilaksanakan oleh masyarakat sebagai suatu gerakan nasional. Perlu pula ditekankan bahwa pendidikan anak-anak pada usia tersebut terutama adalah tanggung jawab keluarga.

- b. Pendidikan menengah

Pendidikan menengah terdiri dari sekolah menengah umum dan sekolah menengah kejuruan, sekolah menengah umum diselenggarakan dengan masa program belajar 3 tahun.sekolah menengah umum terdiri dari sekolah menengah tingkat pertama (SMTP) dan sekolah menengah tingkat atas (SMTA). Khusus di SMTA menginjak tahun ke 2 diadakan penjurusan.

- c. Pendidikan tinggi

Pendidikan tinggi mempunyai tujuan majemuk, dalam rangka kebutuhan masyarakat yang beraneka ragam, dan menampung calon mahasiswa yang minat dan kemampuannya berbeda-beda karena itu perguruan tinggi di Indonesia disusun dalam

---

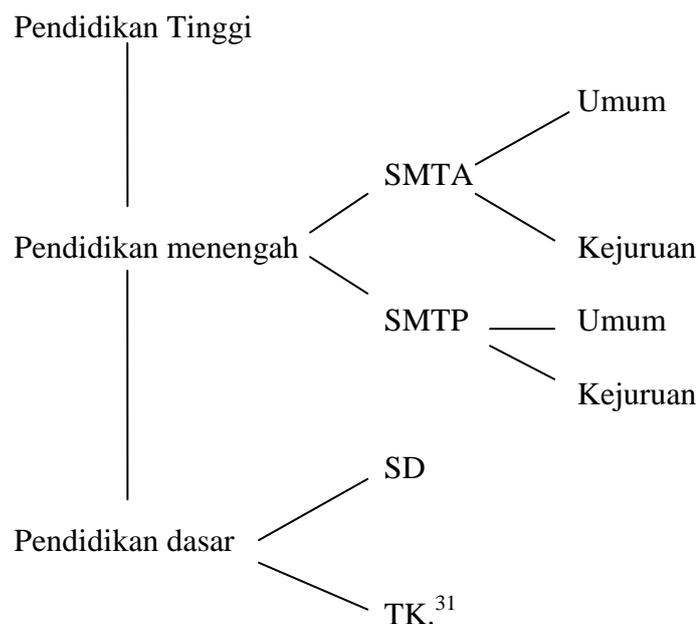
<sup>28</sup> Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2012). h. 212-213

struktur multi strata. Setiap universitas / perguruan tinggi, akademik, membuka program sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan dimasyarakat dengan lama studi yang berbeda-beda.<sup>29</sup>

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2004, jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

- a. Pendidikan dasar, terdiri dari Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTS).
- b. Pendidikan menengah terdiri dari Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA), dan Sekolah Menengah kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).
- c. Pendidikan tinggi terdiri dari akademi, institute, Sekolah Tinggi, dan Universitas.<sup>30</sup>

Jenjang lembaga pendidikan formal:



Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa tingkat pendidikan dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia mencakup pendidikan dasar, di dalam pendidikan dasar terbagi menjadi dua jenis

<sup>29</sup>. Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, h. 23-29..

<sup>30</sup>. Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h.

<sup>31</sup>. Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h.

yaitu Taman Kanak-Kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD), sedangkan pada tingkat pendidikan menengah terbagi atas SMTP dan SMTA, kemudian meningkat pada jenjang pendidikan keatas pada tingkat Pendidikan Tinggi. Dari semua jenjang pendidikan baik menengah maupun pendidikan tinggi yang semuanya mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk mengembangkan potensi anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

### **C. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Akhlak Anak**

Tingkat pendidikan terdiri dari dua kata, yaitu tingkat dan pendidikan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, tingkat mempunyai arti susunan yang berlapis-lapis atau berlinggek-linggek.<sup>32</sup> Tingkat pendidikan sering disebut sebagai jenjang pendidikan. Menurut Fuad Ihsan, “Jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan, yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran”.<sup>33</sup>

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Orang tua ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup>Departemen Pendidikan Nasional, Op.Cit., h.1469

<sup>33</sup> Fuad Ihsan, Dasar-Dasar Kependidikan, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), h.22

<sup>34</sup> Zakiah Daradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan*, h. 35.

Peranan orang tua sangat berpengaruh dalam mendidik anak-anaknya, terutama di dalam pendidikan agama Islam. Anak merupakan bagian dari masyarakat yang dipundaknya terpikul beban pembangunan pada masa mendatang, dan sebagai generasi penerus bangsa. Oleh karena itu, orang tua harus lebih memperhatikan, membimbing, dan mendidik dengan baik, sehingga tercapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>35</sup>

Berdasarkan kutipan-kutipan di atas dapat dipahami bahwa orangtua merupakan pendidikan pertama bagi anak-anaknya, orangtua mempunyai kontribusi sangat besar terhadap pendidikan anak, oleh sebab itu orangtua harus benar-benar memperhatikan perkembangan anaknya, orangtua harus bisa mendidik dan membimbingnya dengan baik.

Menurut perspektif Islam, pendidikan anak adalah proses mendidik, mengasuh, dan melatih jasmani dan rohani mereka yang dilakukan orang tua sebagai tanggung jawabnya terhadap anak dengan berlandaskan nilai baik dan terpuji yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Dalam Islam sistem pendidikan keluarga ini dipandang sebagai penentu masa depan anak. Sampai-sampai diibaratkan bahwa surga neraka anak tergantung terhadap orang tuanya.<sup>36</sup>

Berdasarkan kutipan di atas dapat penulis pahami bahwa orang tua memiliki tanggung jawab mengasuh dan mendidik anak-anaknya dengan berlandaskan Islam, karena pada dasarnya anak di lahirkan dalam keadaan

---

<sup>35</sup>. Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 135-136.

<sup>36</sup>M. Nippan Abdul Halim, *Anak Sholeh Dambaan Keluarga*, (Yogyakarta: Mirna Pustaka, 2003), h. 87.

yang fitrah dan peran orang tua sebagai pendidikan yang pertama yang menentukan terhadap pendidikan anaknya.

Orang tua haruslah mengajarkan nilai dengan berpegang teguh pada akhlak yang baik semenjak anak masih kecil, dan orang tua harus senantiasa mengajarkan, mempraktikkan serta mengawasi agar anak senantiasa berakhlak yang baik, ada beberapa kewajiban serta peran keluarga dalam hal ini adalah orang tua terhadap pendidikan akhlak anak yaitu :

1. Memberi contoh kepada anak dalam berakhlak mulia. Sebab orang tua yang tidak berhasil menguasai dirinya tentulah tidak sanggup meyakinkan anak-anaknya untuk memegang akhlak yang diajarkannya, maka sebagai orang tua harus terlebih dahulu mengajarkan pada dirinya sendiri tentang akhlak yang baik sehingga bar bisa memberikan contoh pada anak-anaknya.
2. Menyediakan kesempatan kepada anak untuk mempraktikkan akhlak mulia, dalam keadaan bagaimanapun sebagai orang tua akan mudah saja ditiru oleh anak-anaknya, dan gurupun sebagai wakil orang tua merupakan orang tua yang akrab bagi anak.
3. Memberi tanggung jawab sesuai dengan perkembangan anak. Pada awalnya orang tua harus memberikan pengertian dulu, setelah itu baru diberikan suatu kepercayaan pada anak itu sendiri.
4. Mengawasi dan mengarahkan anak agar selektivitas dalam bergaul. Orang tua tetap memberikan perhatian kepada anak-anak, dimana dan kapanpun orang tua harus selalu mengawasi dan mengarahkan anak.<sup>37</sup>

Hal tersebut diatas harus mampu dilakukan oleh orang tua agar anak-anaknya yang menjadi tanggung jawabnya memiliki akhlak yang baik dan mulia serta dengan bekal akhlak yang baik tersebutlah anak anak mampu untuk berinteraksi dengan siapapun, lingkungan maupun tempat bermainnya. Islam pada dasarnya telah mendudukan bahwa orang tua sangat berperan

---

<sup>37</sup>. Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 278, h. 272-273.

besar terhadap anaknya. Baik buruk pribadi dan perilaku anak sangat bergantung kepada orang tuanya.

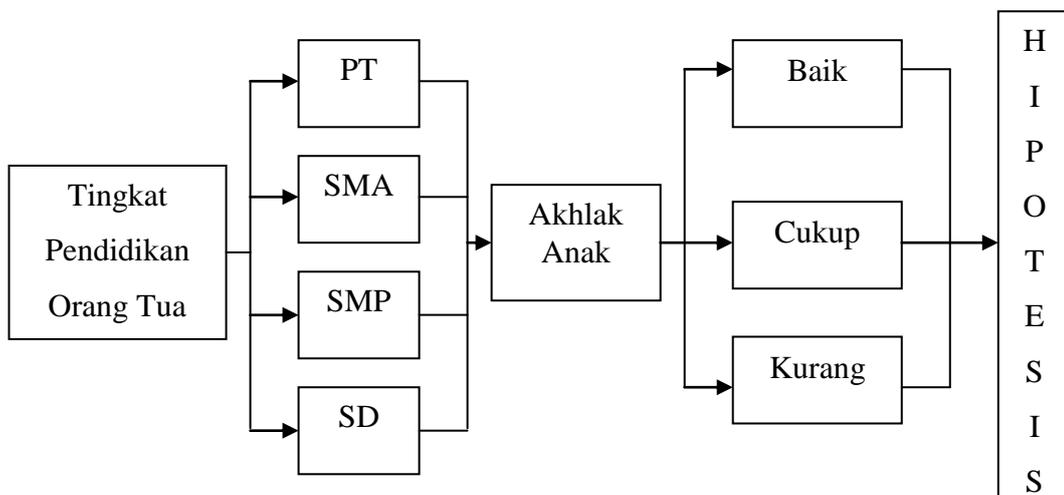
#### D. Kerangka Konseptual Penelitian

Pokok dalam penelitian ini mengetahui akhlak anak dari tingkat pendidikan orang tua. Melalui tingkat pendidikan orang tua maka akhlak anak akan diketahui. pemberian reward kepada anak tujuan untuk menumbuhkan motivasi dan motivasi akan hasilnya baik. Akhlak anak ke tingkat pendidikan orangtua. Melalui tingkat pendidikan orangtua akhlak anak diketahui.

Akhlak anak diketahui dari tingkat pendidikan orang tua. Tetapi ada pengecualian bahwa tidak semua orang tua yang menempuh pendidikan tinggi maka akhlak baik, ataupun sebaliknya orangtua yang menempuh pendidikan rendah akhlak anak buruk.

Adapun paradigma dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1** Paradigma



Berdasarkan paradigma di atas dapat dipahami bahwa tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap akhlak anak. Apabila tingkat pendidikan orang tua tinggi maka akhlak anak baik, sedangkan apabila tingkat pendidikan orang tua yang menengah maka akhlak anaknya cukup, dan apabila tingkat pendidikan orang tua yang dasar maka akhlak anaknya kurang. Tetapi tetap perlu diingat bahwa tetap saja ada pengecualian. Bahwa tidak semua orang tua yang menempuh pendidikan tinggi maka akhlak baik, ataupun sebaliknya orang tua yang menempuh pendidikan rendah akhlak anak buruk.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah untuk mengetahui sesuatu yang pada tingkatan tertentu dipercayai sebagai sesuatu yang benar.<sup>38</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat penulis jelaskan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara, ia bisa ditolak jika faktanya menyangkal dan diterima jika faktanya mendukung. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha : Ada pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua terhadap akhlak anak di Desa Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang.

Ho : Tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua terhadap akhlak anak di Desa Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang.

---

<sup>38</sup>. W. Gulo, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo, 2002), h.56.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Sehubungan dengan judul penelitian penulis yaitu “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pembentukan akhlak Anak di Desa Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang”, maka perlu kiranya penulis kemukakan sifat dan jenis maupun wilayah penelitian seperti dibawah ini :

##### **1. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini adalah bersifat asosiatif yang berarti suatu rumusan masalah yang bersifat menanyakan hubungan anatara dua variabel atau lebih. Dan bentuk hubungan dalam penelitian ini yaitu hubungan kausal. Hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi)”<sup>1</sup>

Dengan demikian penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

##### **2. Jenis Penelitian**

Sedangkan jenis penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Adapun yang penulis maksud dengan jenis data kuantitatif adalah jenis

---

<sup>1</sup>. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet.20*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 36-37.

data yang berbentuk bilangan. Hal ini dijelaskan oleh Mahmud yaitu “data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan. Adapun data kuantitatif digunakan untuk memperoleh ketepatan atau lebih mendekati dengan eksak. Data kuantitatif yang penyajinya dalam bentuk angka secara sepintas lebih mudah untuk diketahui maupun untuk dibandingkan antara satu dan yang lainnya. Pada umumnya, responden-responden lebih mudah dan cepat untuk mengungkapkan data kuantitatif apabila data tersebut ditunjang administrasi yang cukup lengkap”.<sup>2</sup>

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya”.<sup>3</sup>

Berdasarkan pada pendapat di atas, maka penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah penelitian yang berbentuk data kuantitatif dan bersifat asosiatif. Yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah kegiatan penelitian yang data-datanya diukur dengan berdasarkan pada angka-angka hasil pengukuran. Jadi penelitian yang akan penulis lakukan termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Disini peneliti akan mendeskripsikan tentang pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap pembentukan akhlak anak. Dalam penelitian ini, peneliti terjun ke lapangan untuk observasi, menyebar angket, dan mengambil dokumen data yang menunjang penelitian ini. Adapun lokasi penelitian ini adalah di Desa Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang.

---

<sup>2</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 147.

<sup>3</sup> STAIN, *Buku Pedoman penulisan Karya Ilmiah: Edisi revisi, cet.1*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 36.

## B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dapat diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.<sup>4</sup> Sedangkan pendapat lain mengungkapkan bahwa definisi operasional variabel yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa definisi operasional variabel adalah objek yang berupa sifat ataupun nilai dari orang yang dapat diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka variabel penelitian ini dapat didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

### 1. Akhlak Anak (Variabel Terikat / Y )

Dalam penelitian ini akan lebih ditekankan pada akhlak mahmudah sebagai berikut :

- a. Sabar
- b. Syukur
- c. Menunaikan amanah
- d. Benar atau jujur
- e. Menepati janji
- f. Sifat dengki
- g. Sifat iri hati

---

<sup>4</sup> S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 133.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian.*, h. 38.

- h. Sifat angkuh (sombong)
  - i. Sifat riya
2. Tingkat Pendidikan Orang tua (Variabel Bebas / X )

Dalam penelitian ini akan lebih ditekankan pada tingkat pendidikan orang tua sebagai berikut :

- a. Sekolah Dasar
- b. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
- c. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
- d. Perguruan Tinggi

### **C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi sasaran penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah segenap subyek penelitian baik yang berwujud manusia ataupun unsur lainnya yang terdapat dalam ruang lingkungan sebuah obyek penelitian yang telah ditentukan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 220 Orang tua yang memiliki anak berusia 7-12 tahun yang terdapat di Desa Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang.

---

<sup>6</sup> Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 15.

## 2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.<sup>7</sup> Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan sampel dalam sebuah penelitian adalah jumlah subyek penelitian tertentu yang diambil dari populasi sebagai wakilnya dengan besar jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kehendak peneliti dengan syarat benar-benar mewakili populasi.

Penulis menentukan cara pengambilan sampel yaitu dengan cara proportionate stratified random sampling. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Suatu organisasi yang mempunyai pegawai dari latar belakang pendidikan yang berstrata, maka populasi pegawai itu berstrata.<sup>8</sup>

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan Orang tua terhadap akhlak anak. Orang tua tersebut terdiri dari 220 orang, yang dapat dikelompokkan berdasarkan jenjang pendidikan, yaitu lulusan S1 = 30, SMA = 50, SMP = 60, SD = 80 (populasi berstrata). Dengan menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%, bila jumlah populasi = 220, kesalahan 5%, (makin besar taraf kesalahan, maka akan semakin kecil ukuran sampel) maka jumlah sampelnya = 135. Karena populasi berstrata maka sampelnya juga berstrata. Stratanya ditentukan menurut jenjang

---

<sup>7</sup>. Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 81.

<sup>8</sup>. *Ibid*, h. 82-90.

pendidikan. Dengan demikian masing-masing sampel untuk tingkat pendidikan harus proporsional sesuai dengan populasi. Berdasarkan perhitungan dengan cara berikut ini jumlah sampel untuk kelompok S1 = 4, SMA = 7, SMP = 8, SD = 11.

$$\begin{array}{rclclcl}
 \text{S1} & = & 30/220 & \times & 135 & = & 18,40 & = & 18 \\
 \text{SMA} & = & 50/220 & \times & 135 & = & 30,68 & = & 31 \\
 \text{SMP} & = & 60/220 & \times & 135 & = & 36,81 & = & 37 \\
 \text{SD} & = & 80/220 & \times & 135 & = & 49,09 & = & 49 \\
 & & \text{Jumlah} & & & & & & = 135
 \end{array}$$

$$\text{Jadi jumlah sampelnya} = 18,40 + 30,68 + 36,81 + 49,09 = 134,98$$

Jumlah yang pecahan bisa dibulatkan keatas, sehingga jumlah sampelnya = 135.

Dari semua populasi di Desa Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang peneliti mengambil sampel sebanyak 135 untuk dijadikan responden adalah orang tua yang memiliki anak berusia 7-12 tahun.

### 3. Teknik Pengambilan Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Untuk menentukan berapa sampel yang akan diambil, maka kita dapat menggunakan beberapa teknik sampling atau teknik pengambilan sampel.<sup>9</sup>

Berdasarkan data yang telah peneliti lakukan, peneliti mengambil taraf kesalahan 5% dari populasi 220 orang tua yang memiliki anak

---

<sup>9</sup> *Ibid*

berusia 7-12 tahun, sehingga mendapatkan sampel 135 orang tua yang memiliki anak berusia 7-12 tahun.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.<sup>10</sup> Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

##### **1. Metode Angket (kuesioner)**

Angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan membagikan daftar angket atau questionnaire merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data sera tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden).<sup>11</sup> Sedangkan menurut pendapat lain angket adalah “daftar pertanyaan yang dikirim kepada responden”.<sup>12</sup>

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat dipahami bahwa metode pertanyaan kepada sampel penelitian untuk memperoleh jawaban mengenai masalah yang akan diteliti. Metode angket dibedakan menjadi 2 jenis yaitu langsung dan tak langsung. Dengan demikian metode angket yang akan penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah jenis langsung. Metode angket dalam penelitian ini merupakan metode pokok yang penulis gunakan untuk mengetahui akhlak anak yang respondennya adalah

---

<sup>10</sup>. S Margono, *Metodologi Penelitian*, h. 158.

<sup>11</sup>. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakaeya, 2009), h.219

<sup>12</sup>. W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), h.76-77

orangtua yang mempunyai anak usia 7-12 tahun di Desa Aji Murnijaya. Adapun daftar pertanyaan dalam angket yang diberikan pada responden yaitu dengan memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kriteria tersebut :

- a. Untuk jawaban a diberi skor 3 baik
- b. Untuk jawaban b diberi skor 2 cukup
- c. Untuk jawaban c diberi skor 1 kurang

Setelah hasil angket sudah di dapat jawabannya dari responden maka selanjutnya penulis akan mengolah data tersebut dengan rumus chi kuadrat. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data utama yang berkaitan dengan tingkat pendidikan orang tua terhadap akhlak anak di Desa Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang.

## **2. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>13</sup>

Teknik ini ditunjukkan kepada kepala desa. Agar data yang diperoleh oleh peneliti lebih akurat dan dapat mempermudah peneliti

---

<sup>13</sup>. Mahmud, *Metode Penelitian*, h. 183.

dalam melakukan penelitian sehingga hasil dari penelitian ini akan maksimal.

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengambil data dari dokumentasi desa, yaitu sejarah desa, tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan masyarakat, mata pencaharian masyarakat. Dengan adanya data tersebut akan mempermudah peneliti dalam mendapatkan informasi dan menyelesaikan penelitiannya.

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Rancangan kisi-kisi instrumen**

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. <sup>14</sup>

Dengan demikian dapat dipahami bahwa instrumen penelitian dalam mengumpulkan data yang mengukur fenomena alam maupun sosial. Dengan menggunakan instrument pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan angket atau quisioner sebagai metode pokok dan metode dokumentasi.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 102

**Tabel 1**  
Kisi-kisi instrumen Variabel Penelitian  
Tentang Tingkat Pendidikan Orang tua dan akhlak anak

No	Variabel	Indikator Tingkat Pendidikan Orang Tua	Item
1	Variabel bebas (X) Tingkat Pendidikan orang tua	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan Tinggi	
2	Variabel terikat (Y) Akhlak Anak	1. Sabar 2. Syukur 3. Menunaikan amanah 4. Benar atau jujur 5. Menepati janji 6. Sifat dengki 7. Sifat iri hati 8. Sifat angkuh (sombong) 9. Sifat riya	1-2 3-4 5-6 7-8 9-10 11-12 13-14 15-16 17-20

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Validitas

Validitas diartikan sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Dalam bahasa Indonesia “valid” disebut dengan istilah “sahih”.<sup>15</sup>

Agar penelitian ini dikatakan valid maka harus terdapat alat ukur yang dapat dijadikan sebagai acuan, yang mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Pengujian validitas menggunakan rumus produc moment sebagai berikut:

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2012), h. 80.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel  $X$  dan variabel  $Y$ , dua variabel yang dikorelasikan ( $x = X - \bar{X}$  dan  $y = Y - \bar{Y}$ ).

$\Sigma xy$  = Jumlah hasil perkalian antara  $x$  dan  $y$

$x^2$  = Kuadrat dari  $x$

$y^2$  = Kuadrat dari  $y$ .<sup>16</sup>

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Maka penulis akan menggunakan rumus spearman-brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2xr_{\frac{1}{2}/\frac{1}{2}}}{(1 + r_{\frac{1}{2}/\frac{1}{2}})}$$

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen.

$r_{\frac{1}{2}/\frac{1}{2}}$  =  $r_{xy}$  yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.<sup>17</sup>

## F. Teknik Analisis Data

<sup>16</sup> *Ibid*, h. 85.

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 221-224.

Untuk mengetahui pengaruh Tingkat pendidikan orang tua terhadap pembentukan akhlak anak di Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang, maka penulis akan menggunakan rumus chi kuadrat sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - ft)}{ft}$$

Keterangan :

$x^2$  = Chi kuadrat

$\sum$  = Sigma

$f_o$  = Frekuensi yang di peroleh dari ( di observasi dalam) sampel

$f_t$  = Frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.<sup>18</sup>

Penggunaan data dengan rumus tersebut akhirnya akan menemukan angka, dengan demikian dapat diketahui taraf pengaruh pemberian Tingkat pendidikan orang tua terhadap pembentukan akhlak anak di Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang

Sedangkan untuk menghitung seberapa besar pengaruhnya antara variabel X terhadap variabel Y, yaitu dengan menggunakan rumus Koefisien Kontingensi (C).<sup>17</sup>

Rumus untuk mencari Koefisien Kontingensi adalah:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

---

<sup>18</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik, Jilid 12* (Yogyakarta: Andi, 2004), h.259.

<sup>17</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003) h. 240.

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

$x^2$  = Chi Kuadrat

N = Jumlah Sampel<sup>18</sup>

Cara melihat tingkat kekuatan hubungan dari kedua variabel tersebut adalah dengan cara membandingkan harga C hitung dengan Koefisien Kontingensi Maksimum ( $C_{maks}$ ). Harga  $C_{maks}$  ini dapat dicari dengan rumus :

$$C = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan:

$C_{maks}$  = Koefisien Kontingensi Maksimum

m = nilai minimum antara banyak kolom dan banyak baris.<sup>19</sup>

Nilai m disini adalah harga minimum antara banyak baris dan banyak kolom, yaitu dengan memilih nilai paling sedikit (minimum antara baris atau kolom).

Berdasarkan hasil perhitungan dari Chi Kuadrat dan Koefisien Kontingensi nantinya akan di ambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian ini.

---

<sup>18</sup>*Ibid.*, h. 241.

<sup>19</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi aksara, 2006), ed.2, cet.1, h. 277.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Berdirinya Kampung**

Dusun aji murni merupakan dusun kantong dari dusun Gedung Aji Lama. Sekitar 19 tahun Aji Murni menjadi desa yang maju, lahan persawahan dan perkebunan serta kerajinan mendongkrak kehidupan masyarakat yang maju dan makmur. Dan pada tanggal 9 september 2009 dusun Aji Murni dimekarkan menjadi desa Aji Murni Jaya yang dipimpin oleh kepala desa, 2 kepala dusun, dan 8 Rt.

Desa Aji Murni Jaya telah mengalami pergantian kepada desa sebanyak 4 kali, yaitu:

- |               |           |
|---------------|-----------|
| a. Syamsuri   | 2009-2010 |
| b. Waluyo     | 2010-2011 |
| c. Syamsuri   | 2012-2013 |
| d. Rohmansyah | 2013-2019 |

###### **b. Letak Geografis Desa Aji Murni Jaya**

Desa Aji Murni memiliki luas wilayah 1.000 Hektar, meliputi :

1) Jumlah Dusun : 2 (dua)

Dusun I Aji Murni Jaya

Dusun II Aji Murni Jaya

## 2) Batas Wilayah

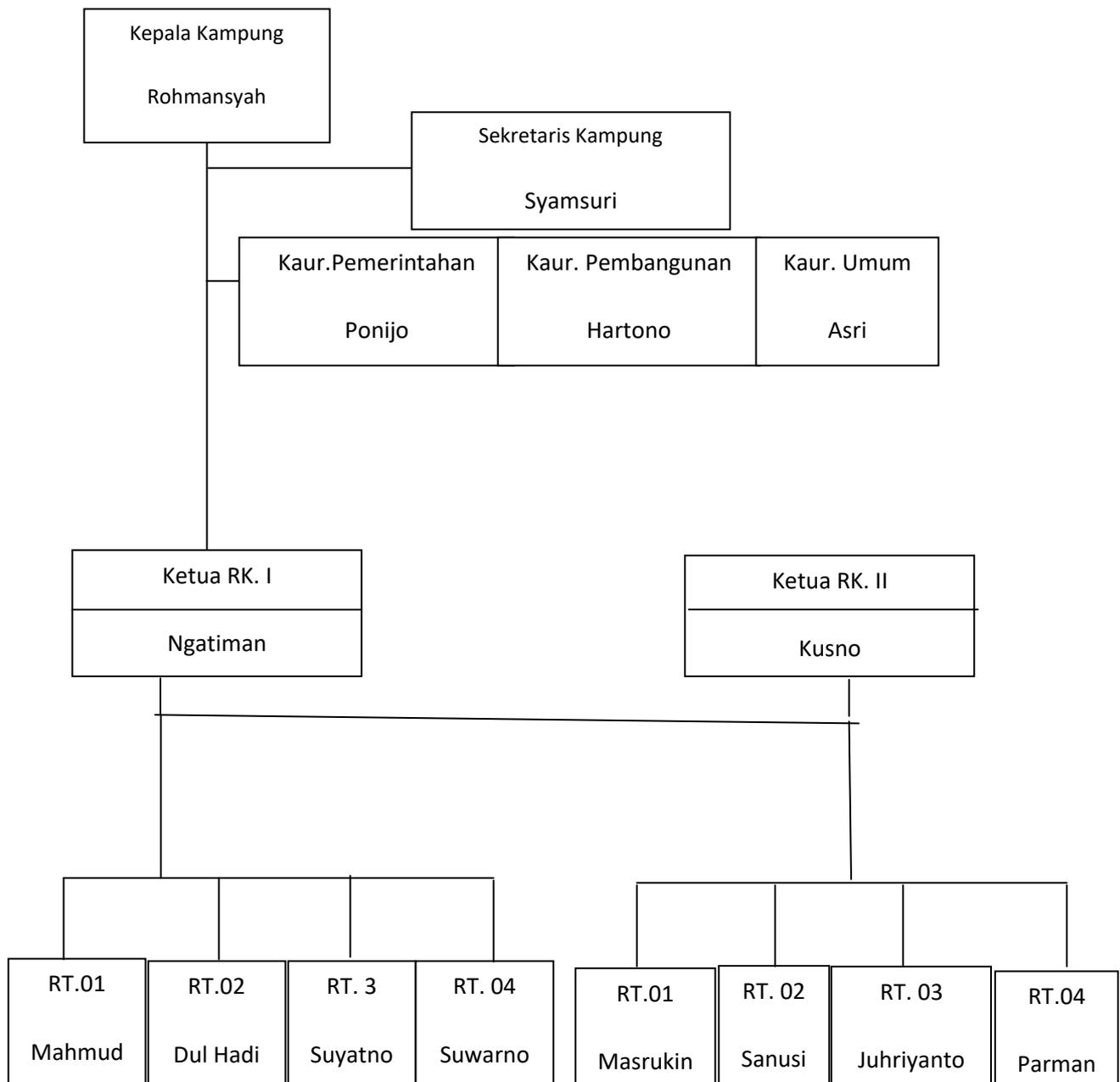
Utara : Sungai Pedada

Timur : Kampung Penawar Baru

Selatan : Kampung Balai Murni Jaya

Barat : Kampung Aji Jaya KNPI

## c. Struktur Desa Aji Murni Jaya



**d. Keadaan Penduduk desa Aji Murni Jaya**

## 1) Keadaan sosial

Secara sosial keadaan desa Aji Murni Jaya dari beberapa aspek yaitu :

## 1) Tingkat Pendidikan

- a) SD : 80 Orang
- b) SMP : 60 Orang
- c) SMA : 50 Orang
- d) S1 : 30 Orang

## 2) Lembaga Pendidikan

- a) TK/PAUD : 1 Unit
- b) SD : 1 Unit
- c) SMP : - Unit
- d) SMA : - Unit

## 3) Keagamaan

- a) Islam : 1.006 Orang
- b) Kristen : 600 Orang
- c) Budha : 21 Orang
- d) Katolik : - Orang
- e) Hindu : - Orang

## 4) Tempat Ibadah

- a) Masjid : 1 Unit

b) Musholla : 4 Unit

c) Gereja : - Unit

d) Pura : - Unit

e) Wihara : 1 Unit

#### 5) Keadaan Ekonomi

Mata pencaharian :

a) Petani : 367 Orang

b) Pedagang : 12 Orang

c) PNS : 20 Orang

d) Lainnya : 200 Orang

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Akhlak Anak di Desa Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang

Untuk mengetahui secara umum data akhlak anak di Desa Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang penulis mengadakan penelitian melalui metode angket tidak langsung yang ditujukan kepada orang tua yang menjadi sampel penelitian. Untuk memperoleh skor dalam angket berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden, dimana untuk tiap-tiap item mempunyai skor yaitu = alternatif jawaban a diberi skor 3, alternatif jawaban b diberi skor 2, alternatif jawaban c diberi skor 1.

Adapun hasil data tersebut selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 2**  
Data hasil angket tentang akhlak anak di Desa Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang

No	Responden	Variabel Y Nilai Hasil Angket																				Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	ST	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	55
2	SR	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	54
3	DRT	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	53
4	DRM	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	50
5	AP	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56
6	FH	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	39
7	NS	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
8	PD	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
9	LH	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	53
10	VS	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	48
11	AP	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	55
12	ES	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	52
13	GS	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	54
14	IA	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	55
15	SAP	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	56
16	CM	1	2	2	2	1	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	43
17	ASMP	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	54
18	NB	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	53
19	TW	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	54
20	YS	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	55
21	MK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	55
22	SM	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	55
23	DP	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
24	LAN	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	53
25	AH	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
26	PH	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	51
27	GN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	55



59	SAP	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	46
60	AP	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	55
61	FH	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	44
62	NS	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	2	1	2	2	1	3	44
63	PD	2	3	3	2	3	2	2	1	3	1	3	2	3	1	1	3	2	3	1	3	44
64	LH	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53
65	VS	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	53
66	AP	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	45
67	ES	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	55
68	GS	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	44
69	IA	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	1	3	2	2	1	2	3	1	2	44
70	SAP	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56
71	CM	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	53
72	ASMP	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	46
73	NB	3	2	1	3	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	44
74	TW	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	1	43
75	YS	3	2	3	1	2	3	2	1	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	1	1	44
76	MK	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	50
77	SM	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	53
78	DP	2	3	3	3	1	3	3	2	2	1	2	2	2	1	3	1	2	3	2	2	43
79	LAN	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	55
80	AH	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	52
81	PH	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	54
82	GN	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	55
83	NSN	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
84	MR	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	55
85	EID	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	54
86	IP	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	53
87	KS	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	54
88	WP	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	55
89	AP	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	55

90	FH	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	50
91	NS	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	55
92	PD	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56
93	LH	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	47
94	SR	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	54
95	WH	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	53
96	AR	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	54
97	TK	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	50
98	YL	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	50
99	IR	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	50
100	TR	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	50
101	ST	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	50
102	WLN	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	50
103	DAR	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	50
104	FT	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	48
105	JA	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	49
106	MS	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	50
107	FH	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	49
108	UM	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	47
109	GI	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	50
110	TM	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	49
111	YU	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	50
112	VK	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	47
113	ASMP	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	49
114	NB	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	49
115	TW	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	49
116	YS	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	49
117	MK	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	49
118	SM	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	50
119	DP	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	49
120	LAN	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	49

121	AH	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	<b>48</b>
122	PH	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	<b>48</b>
123	GN	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	<b>49</b>
124	NSN	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	<b>50</b>
125	MR	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	<b>49</b>
126	EID	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	<b>50</b>
127	IP	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	<b>50</b>
128	ASMP	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	<b>50</b>
129	NB	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	<b>50</b>
130	TW	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	<b>49</b>
131	YS	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	<b>49</b>
132	MK	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	<b>50</b>
133	SM	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	<b>49</b>
134	DP	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	<b>49</b>
135	LAN	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	<b>50</b>

Berdasarkan data yang diperoleh di atas maka penulis mencari interval (*i*) untuk menggolongkan data tersebut kedalam tingkat baik, cukup dan kurang.

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilaitertinggi} - \text{nilaiterendah} + 1}{\text{jumlahkategori}}$$

Setelah diketahui intervalnya, selanjutnya adalah menggolongkan data tersebut kedalam tingkat baik, cukup dan kurang menggunakan rumus mean/rata-rata yang dijelaskan sebagai berikut:

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

Keterangan :

$$\mu = \text{rata} - \text{rata}$$

$i \text{ max}$  = skor maksimal

$i \text{ min}$  = skor minimal

$\sum k$  = jumlah item

Diketaui:

$i \text{ max}$  = 3

$i \text{ min}$  = 1

$\sum k$  = 20

$$\mu = \frac{1}{2}(3+1)20$$

$$= \frac{1}{2}(3+1)20$$

$$= \frac{1}{2}(4)20$$

$$= \frac{1}{2}80$$

$$= 40$$

Langkah selanjutnya mencari standar deviasi dengan rumus sebagai berikut :

$$\sigma = \frac{1}{6}(X \text{ max} - X \text{ min})$$

Keterangan:

$\sigma$  = standar hiptetik

$X \text{ max}$  = skor maksimal item

$X \text{ min}$  = skor minimal item

Diketahui:

$$\sigma = \frac{1}{6}(3 \times 20) - (1 \times 20)$$

$$\sigma = \frac{1}{6}(60) - (20)$$

$$\sigma = \frac{1}{6}(40)$$

$$\sigma = 6,67$$

$$= 7$$

Untuk mengetahui kriteria baik, cukup dan kurang menggunakan rumus:

Tinggi / baik

$$\mu + \sigma < x$$

$$40 + 7 < x$$

$$47 < x$$

Sedang / cukup

$$\mu - 1.\sigma < x < \mu + 1.\sigma$$

$$40 - 1.13 < x < 40 + 1.13$$

Rendah / rendah

$$x < \mu - 1.\sigma$$

$$x < 40 - 1.13$$

$$x < 39$$

Setelah mengetahui panjang kelas dan jumlah kelas interval, langkah selanjutnya mengelompokkan data hasil angket kedalam tingkat kategori.

Kategori pengukuran pada subyek penelitian terbagi menjadi tiga, yaitu baik, cukup dan kurang. Adapun jumlah data per kategori adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**

Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang akhlak anak di Desa Aji Murni Jaya  
Kabupaten Tulang Bawang

No	Interval kelas	Frekuensi	Kriteria	Presentasi
1	51 – 56	Baik	66	48,89%
2	45 – 50	Cukup	52	38,52%
3	39 – 44	Kurang	17	12,59%
<b>Jumlah</b>			<b>135</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa dari 135 orang tua yang menjadi sampel penelitian yang menjawab antara 51-56 sebanyak 66 orang tua menjawab baik (48,89%) dan antara 45-50 sebanyak 52 orang tua yang menjawab cukup (38,52%) serta antara 39-44 sebanyak 17 orang tua yang menjawab kurang (12,59%). Data tersebut maka dapat dipahami akhlak anak di Desa Murni Jaya dapat dikatakan baik.

**b. Data Tentang Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua**

**Tabel 4**  
Rakapitulasi berdasarkan Tingkat Pendidikan Orangtua

No	Responden	Tingkat Pendidikan	Aklak		
			Baik	Cukup	Kurang
1	ST	SD	✓		
2	SR	SD		✓	
3	DRT	SD	✓		
4	DRM	SD			✓
5	AP	SD	✓		
6	FH	SD		✓	
7	NS	SD	✓		
8	PD	SD		✓	
9	LH	SD	✓		
10	VS	SD	✓		
11	AP	SD	✓		
12	ES	SD		✓	
13	GS	SD			✓
14	IA	SD	✓		
15	SAP	SD		✓	
16	CM	SD	✓		
17	ASMP	SD	✓		
18	NB	SD	✓		
19	TW	SD	✓		
20	YS	SD		✓	
21	MK	SD	✓		
22	SM	SD	✓		
23	DP	SD			✓
24	LAN	SD		✓	
25	AH	SD	✓		
26	PH	SD	✓		
27	GN	SD	✓		
28	NSN	SD		✓	
29	MR	SD	✓		
30	EID	SD		✓	
31	IP	SD	✓		
32	KS	SD			✓
33	WP	SD	✓		
34	FA	SD	✓		

35	RL	SLTP		✓	
36	DPM	SLTP	✓		
37	MP	SLTP	✓		
38	SMS	SLTP	✓		
39	BK	SLTP	✓		
40	PRS	SLTP	✓		
41	CY	SLTP	✓		
42	AS	SLTP			✓
43	RWA	SLTP	✓		
44	NS	SLTP		✓	
45	HA	SLTP		✓	
46	AA	SLTP	✓		
47	KS	SLTP			✓
48	RYS	SLTP		✓	
49	AP	SLTP	✓		
50	FH	SLTP	✓		
51	NS	SLTP		✓	
52	PD	SLTP	✓		
53	LH	SLTP	✓		
54	VS	SLTP	✓		
55	AP	SLTP		✓	
56	ES	SLTP	✓		
57	GS	SLTP		✓	
58	IA	SLTP	✓		
59	SAP	SLTP		✓	
60	AP	SLTP	✓		
61	FH	SLTP	✓		
62	NS	SLTP	✓		
63	PD	SLTP		✓	
64	LH	SLTP		✓	
65	VS	SLTP		✓	
66	AP	SLTP		✓	
67	ES	SLTP		✓	
68	GS	SLTP	✓		
69	IA	SLTP		✓	
70	SAP	SLTP		✓	
71	CM	SLTP		✓	
72	ASMP	SLTP		✓	
73	NB	SLTA			✓
74	TW	SLTA		✓	
75	YS	SLTA	✓		

76	MK	SLTA	✓		
77	SM	SLTA	✓		
78	DP	SLTA		✓	
79	LAN	SLTA			✓
80	AH	SLTA	✓		
81	PH	SLTA	✓		
82	GN	SLTA		✓	
83	NSN	SLTA	✓		
84	MR	SLTA		✓	
85	EID	SLTA	✓		
86	IP	SLTA	✓		
87	KS	SLTA	✓		
88	WP	SLTA		✓	
89	AP	SLTA	✓		
90	FH	SLTA			
91	NS	SLTA		✓	
92	PD	SLTA		✓	
93	LH	SLTA		✓	
94	SR	SLTA		✓	
95	WH	SLTA		✓	
96	AR	SLTA		✓	
97	TK	SLTA		✓	
98	YL	SLTA		✓	
99	IR	SLTA		✓	
100	TR	SLTA		✓	
101	ST	SLTA		✓	
102	WLN	SLTA			✓
103	DAR	PT	✓		
104	FT	PT		✓	
105	JA	PT	✓		
106	MS	PT		✓	
107	FH	PT	✓		
108	UM	PT		✓	
109	GI	PT	✓		
110	TM	PT	✓		
111	YU	PT			✓
112	VK	PT	✓		
113	ASMP	PT	✓		
114	NB	PT			✓
115	TW	PT		✓	
116	YS	PT	✓		

117	MK	PT			✓
118	SM	PT	✓		
119	DP	PT			✓
120	LAN	PT	✓		
121	AH	PT		✓	
122	PH	PT		✓	
123	GN	PT	✓		
124	NSN	PT		✓	
125	MR	PT	✓		
126	EID	PT			✓
127	IP	PT	✓		
128	ASMP	PT		✓	
129	NB	PT	✓		
130	TW	PT			✓
131	YS	PT		✓	
132	MK	PT	✓		
133	SM	PT			✓
134	DP	PT		✓	
135	LAN	PT			✓

Berdasarkan tabel di atas, kemudian dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi tingkat pendidikan orangtua.

**Tabel 5**

Frekuensi tingkat pendidikan orang tua

<b>Tingkat Pendidikan Orangtua</b>	<b>Jumlah</b>
SD	<b>34</b>
SLTP	<b>38</b>
SLTA	<b>30</b>
PT	<b>33</b>

## B. Temuan Khusus

Adapun langkah pertama untuk mengolah data yaitu dengan memasukkan data-data yang telah ada pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

**Tabel 6**

Distribusi frekuensi antara tingkat pendidikan orang tua terhadap akhlak anak di Desa Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang

Tingkat pendidikan orangtua	Kategori			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
SD	21	9	4	<b>34</b>
SLTP	19	17	2	<b>38</b>
SLTA	11	16	3	<b>30</b>
PT	15	10	8	<b>33</b>
<b>Jumlah</b>	<b>66</b>	<b>52</b>	<b>17</b>	<b>135</b>

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa tingkat pendidikan orang tua yang menempuh pendidikan perguruan tinggi kategori akhlak anaknya kurang yaitu dengan jumlah 8, cukup 10, baik 15. Dikarenakan orang tua yang menempuh pendidikan sampai perguruan tinggi masih sedikit. Selanjutnya hasil angket tersebut akan penulis masukkan dalam tabel kerja untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan tingkat pendidikan orang tua terhadap akhlak anak di Desa Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 7**

Tabel kerja untuk mencari harga chi kuadrat

No	$F_o$	$F_t$	$(f_o - f_t)$	$(f_o - f_t)^2$	$\frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$
1	21	$\frac{34 \times 66}{135} = 16,62$	4,38	19,18	1,16
2	9	$\frac{34 \times 52}{135} = 13,09$	-4,09	16,73	1,79
3	4	$\frac{34 \times 17}{135} = 4,28$	-0,28	0,08	0,02
4	19	$\frac{38 \times 66}{135} = 18,58$	0,42	0,18	9,69
5	17	$\frac{38 \times 52}{135} = 14,63$	2,37	5,62	0,39
6	2	$\frac{38 \times 17}{135} = 4,79$	-2,79	7,78	1,62
7	11	$\frac{30 \times 66}{135} = 14,67$	-3,67	13,47	0,91
8	16	$\frac{30 \times 52}{135} = 11,55$	4,45	19,80	1,71
9	3	$\frac{30 \times 17}{135} = 3,78$	-0,78	0,61	0,17
10	15	$\frac{33 \times 66}{135} = 16,13$	-1,13	1,28	0,07
11	10	$\frac{33 \times 52}{135} = 12,71$	-2,71	7,34	0,57
12	8	$\frac{33 \times 17}{135} = 4,15$	3,85	14,82	3,57
<b>Jumlah</b>					<b>21,67</b>

Selanjutnya hasil di atas penulis konversikan kedalam rumus koefisien kontingensi (C). Adapun rumus koefisien kontingensi adalah sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

$x^2$  = Chi Kuadrat

N = Jumlah Sampel

$$\begin{aligned} C &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}} \\ &= \sqrt{\frac{21,67}{21,67 + 135}} \\ &= \sqrt{\frac{21,67}{156,67}} \\ &= \sqrt{0,138} \\ &= 0,371 \end{aligned}$$

Selanjutnya mencari harga db dengan rumus  $db = N - nr = 135 - 2 = 133$ . Kemudian menentukan nilai  $r_{xy}$  tabel, dengan taraf signifikan 5% harga  $r_{xy} = 0.349$  dan 1% = 0.449. Berdasarkan hasil penghitungan di atas,

dapat diketahui harga  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , baik pada taraf 5% maupun 1%, maka  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh.

Agar harga chi kuadrat C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum, yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dihitung dengan rumus =

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

m disini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri atas 3 baris dan 3 kolom, sehingga =

$$\begin{aligned} C_{maks} &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\ &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\ &= \sqrt{0,666} \\ &= 0,816 \end{aligned}$$

Makin dekat harga C kepada  $C_{maks}$  makin besar derajat asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu makin berkaitan dengan faktor yang lain, dari perhitungan diatas diperoleh harga  $C = 0,371$  dengan  $C_{maks} = 0,816$ . Bila dilihat pada tabel koefisien kontingensi terdapat diantara 0,317-0,632 itu ada keterkaitan yang cukup erat antara pengaruh

tingkat pendidikan orangtua terhadap akhlak anak di Desa Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang.

Berdasarkan hasil pengujian di atas ternyata Chi kuadrat ( $\chi^2$ ) hitung lebih besar dari pada Chi kuadrat ( $\chi^2$ ) tabel, baik pada taraf signifikansi 1% (13,277) maupun pada taraf signifikansi 5% (9,488). Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima yaitu yang berarti ada pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap akhlak anak di Desa Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang. Kemudian hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat diketahui bahwa akhlak anak di Desa Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang sudah baik hal ini dapat dilihat pada distribusi frekuensi hasil angket dari 135 orangtua yang menjadi sampel dalam penelitian ini menunjukkan akhlak anak yang menjawab antara 51-56 sebanyak 66 orangtua menjawab baik (48,89%) dan antara 45-50 sebanyak 52 orang tua yang menjawab cukup (38,52%) serta antara 39-44 sebanyak 17 orang tua yang menjawab kurang (12,59%). Dari data tersebut maka dapat dipahami akhlak anak di Desa Murni Jaya dapat dikatakan baik.

Berdasarkan hasil pengujian di atas diketahui Chi kuadrat ( $\chi^2$ ) hitung lebih besar dari pada Chi kuadrat ( $\chi^2$ ) tabel, baik pada taraf signifikansi 1% maupun maupun pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima yaitu yang berarti ada pengaruh tingkat

pendidikan orangtua terhadap akhlak anak di Desa Aji Murni Jaya. Kemudian hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.

Untuk mengetahui keterkaitan faktor yang satu dengan faktor yang lain yaitu variabel bebas (Tingkat Pendidikan Orangtua) dengan variabel terikat (akhlak anak) maka dihitung dengan rumus koefisien kontingensi (KK) atau  $C$ , dari hasil perhitungan diperoleh harga  $C = 0,371$  dan dibandingkan  $C_{maks} = 0,816$ . Bila dilihat pada tabel koefisien kontingensi terdapat diantara 0,317-0,632 itu ada keterkaitan yang cukup erat antara pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap akhlak anak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, pembahasan pengolahan data dan pengujian hipotesis maka kesimpulan dan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ada pengaruh yang positif antara tingkat pendidikan orang tua terhadap akhlak anak di Desa Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tentang pengaruh tingkat pendidikan orang tua dapat diketahui Dengan demikian dapat dipahami pengaruh tingkat pendidikan orang tua dapat dikatakan baik. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh harga Chi kuadrat ( $\chi^2$ ) hitung lebih besar dari pada Chi kuadrat ( $\chi^2$ ) tabel, baik pada taraf signifikansi 1% (13,277) maupun pada taraf signifikansi 5% (9,488). Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima yaitu yang berarti ada pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap akhlak anak di Desa Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang. Kemudian hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.

#### **B. Saran**

1. Kepada Kepala Desa Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang untuk lebih melengkapi fasilitas yang dibutuhkan anak-anak dalam meningkatkan akhlak.

2. Kepada orang tua untuk senantiasa meningkatkan bimbingan dan arahan dalam rangka meningkatkan akhlak anak.
3. Kepada para anak agar lebih dapat meningkatkan akhlak yang lebih baik dan tidak hanya kepada orang tua tetapi kepada semua orang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015
- Agoes Soejanto, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2005
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003
- Arif Budi Siswanto, *Peran orang tua terhadap akhlak anak dalam perspektif pendidikan Islam*, Skripsi, Metro: Skripsi, STAIN Jurai Siwo Metro 2013
- Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, Bandung : Pustaka Setia, 2013
- Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, Jakarta: Bumi aksara, 2006
- M. Nippan Abdul Halim, *Anak Sholeh Dambaan Keluarga*, Yogyakarta: Mirna Pustaka, 2003
- M. Yatimin Abdullah, *Studi Ahlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2007
- Mahjuddin, *Ahlak Tasawuf : Mu'jizat Nabi, Karamah Wali dan ma'rifah Sufi*, Jakarta: Kalam Mulia, 2009
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, Malang: UIN-Malang, 2008
- Nafisa, *Pengaruh Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Anak Melanjutkan Pendidikan Ketingkat SMA*, Skripsi, (Metro: Skripsi, STAIN Jurai Siwo Metro, 2016).
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakaeya, 2009

- Rosihon Anwar, *Ahlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 2010
- Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015
- S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Solihin, *Ilmu Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 2008
- STAIN Metro, *Pedoman Penulisan Skripsi Karya Ilmiah Edisi Revisi*, Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet.11*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Akasara, 2012
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sutrisno Hadi, *Statistik, Jilid 12* Yogyakarta: Andi, 2004
- Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006
- Tim penyusun kamus pusat bahasa, KBBI, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Zuhairi, *Buku Pedoman penulisan Karya Ilmiah: Edisi revisi, cet.1*, Jakrta: Rajawali Pers, 2016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Wahyu Saputri  
NPM : 1399881

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 15/5 2017	✓		konsultasi outline Acc.	
	Senin 24/7 2017	✓		Perbaiki bab 1, 8 2 atur kembali sistematika bab 2	
	Jum'at 4/8 2017	✓		- yg dikata pengantar menyusul - hal 6, Perbaiki -lambatkan Data pra survey - Identifikasi masalah - hal 9 8 10 perbaiki - hal 14 8 15 perbaiki kaitkan dengan penelitian anda.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA  
NIP. 19561227 198903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Wahyu Saputri  
NPM : 1399881

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 12/8 2017			hal 20 tambahkan kutipan & buat 18 paragraf hal 29 pokoknya pertimbangan kebab hal 34 tambahkan dituliskan hal 20 - hal 38 - tambahkan penjelasan metode hafidh seperti itu ada faktor - lain? instrumen (hal 41) secara di bagian opsional	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dra. Hl. Halatin Chasanatin, MA**  
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Wahyu Saputri  
NPM : 1399881

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 7/8/17	✓		Ala Bab 1, 2 & 3 layout Abd.	Wah
	Selasa 22/8/17	✓		Perbaiki Abd.	
	Selasa 22/8/17	✓		Ala Abd. layout top.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dra. Hj. Halatin Chasanatin, MA**  
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Wahyu Saputri  
NPM : 1399881

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 9/12/17			<ul style="list-style-type: none"><li>- judul, pengetahuan</li><li>- &amp; perbaikan → bnd</li><li>- simetris.</li><li>- th. H. prinsip jurnal.</li><li>- LB belum mengajika</li><li>- deteksi → auto</li><li>- dan variabel.</li><li>- Identifikasi masalah</li><li>- rumus dan LB</li><li>- Definisi operasional</li><li>- hasil koefisien</li><li>- Teknik pengujian</li><li>- sampel. Cara kuba</li><li>- spot uo koefisien.</li><li>- Teknik analisis</li><li>- balasan pabal</li><li>- aya?</li></ul>	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA  
NIP. 19561227 198903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Wahyu Saputri  
NPM : 1399881

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	<i>selam 12/12/17</i>	<i>✓</i>		<i>ke sunagorejo</i>	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

  
**Dra. Haiatin Chasanatin, MA**  
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. K.H. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metro.uiniv.ac.id e-mail: iain@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS  
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Wahyu Saputri Jurusan : PAI  
NPM : 1399881 Semester : IX

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Senin 9/5/17		✓	Revisi outline	
3.	Senin 15/5/2017		✓	acc outline.	
4.	Senin 5/6/2017		✓	1. LBM disusun dari Var y 2. Total : 800000000 saja 3. Teknik penulisan menggunakan By EYO 4. Manfaat bagi penulis diperbaiki subyektif 5. Kerangka konseptual diperbaiki 6. Batasan kata anak diperbaiki 7. fungsi Definisi operasional Var x & kata B 8. jenis penelitian diperbaiki 9. Sampel gunakan teori yg utuh 10. Teknik pengumpul data kerangka BKS = Ilmu kejuruan	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Sri Andri Astuti, M.Ag  
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Wahyu Saputri  
NPM : 1399881

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
5.	kamis 8/6/2017		✓	Revisi kembali	
6.	kamis 14/7/17		✓	Acc Bab I - III Silahkan bimbingan kepembimbing 1.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Sri Andri Astuti, M.Ag  
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Wahyu Saputri  
NPM : 1399881

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin / 19/8/17		✓	- 1 lem, 1 indikator - gunakan kata "ds" - tepuk sesuai indikator	
	Senin 21/8/17		✓	see APP	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Wahyu Saputri  
NPM : 1399881

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 25/10/17		-	1. Gunakan bahasa baku. 2. Data penelitian & metode. 3. Analisis data sudah tepat. 4. Simpulan sesuai dengan rumusan. 5. Pembahasan benar meliputi hasil uji hipotesis & buktikan teori.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Sri Andri Astuti, M.Ag  
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Wahyu Saputri  
NPM : 1399881

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 2/11/17		v	1. Buat tabel Kelempahan, lasi, gata, tigitul, penangkahan orbi & alchala. 2. Dari tabel Tks & bunde tabel crastab. 3. Dari crastab bunde tabel perhitungan $X^2$ 4. Tambahkan poin Pembahasan: keaji by teori 5. simpulan sesraikan by rumusan masalah	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Sri Andri Astuti, M.Ag  
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Wahyu Saputri  
NPM : 1399881

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 15/10/17		✓	1. Tabel 8 diperbaiki situs paparan dan x a y. situs tabel 11. 2. Data y cukup untuk masing <sup>2</sup> tingkat per. 2016 3. tabel B, hal 43 tabel 8, hal 2: hal. 62.	
	Rabu 20/11/17			all ✓✓	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Sri Andri Astuti, M.Ag  
NIP. 19750301 200501 2 003

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP AKHLAK ANAK DI DESA AJI MURNI JAYA KABUPATEN TULANG BAWANG

#### A. Pedoman angket Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Item
1.	Variabel Bebas (X) Tingkat pendidikan orang tua	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan tinggi		
2.	Variabel Terikat(Y) Akhlak Anak	10. Sabar 11. Syukur 12. menunaikan amanah 13. benar atau jujur 14. menepati janji 15. sifat dengki 16. sifat iri hati 17. sifat angkuh (sombong) 18. sifat riya	1-2 3-4 5-6 7-8 9-10 11-12 13-14 15-16 17-20	2 2 2 2 2 2 2 2 3
Jumlah Item Soal				20

## Angket

### Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Di Desa Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang

#### A. Identitas Responden

Nama Orang Tua :

Tingkat pendidikan :

Nama Anak :

Umur :

#### B. Petunjuk

1. Isilah identitas dengan lengkap
2. Baca dengan seksama setiap pertanyaan dan pilih alternative jawaban.
3. Beri tanda (x) pada huruf a,b, atau c, pada alternative jawaban.
4. Di harapkan bisa menjawab semua pertanyaan dengan benar dan jujur.

#### C. PERTANYAAN

1. Apakah anak anda mau mengalah dengan anak yang usianya sebaya darinya ketika anak anda di hina atau diolok-olok?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
2. Apabila anak anda meminta benda (mainan) yang diinginkannya. Apakah anak anda mau bersabar menunggu sampai anda membelikan benda tersebut ?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadannng
  - c. Tidak pernah
3. Apabila anak anda diberikan sesuatu. Apakah anak anda mengucapkan terima kasih ?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang

- c. Tidak pernah
4. Apakah anak anda selalu menerima yang anda berikan ?
    - a. Ya
    - b. Kadang-kadang
    - c. Tidak pernah
  5. Apabila anak anda diperintah oleh anda untuk menyampaikan hal yang peting kepada seseorang. Apakah anak anda dapat melakukannya ?
    - a. Ya
    - b. Kadang-kadang
    - c. Tidak pernah
  6. Apabila anak anda diberikan tanggung jawab untuk membersihkan rumah. Apakah anak anda dapat melakukan perintah tersebut ?
    - a. Ya
    - b. Kadang-kadang
    - c. Tidak pernah
  7. Apakah anak anda jujur ketika berbicara ?
    - a. Ya
    - b. Kadang-kadang
    - c. Tidak pernah
  8. Apabila anak anda mengalami perkelahian dengan teman sebayanya. Apakah anak anda berbicara sesuai dengan kejadian yang dialami ?
    - a. Ya
    - b. Kadang-kadang
    - c. Tidak pernah
  9. Apabila anak anda berjanji untuk menyelesaikan pekerjaan rumah. Apakah anak anda dapat menyelesaikan dengan tepat waktu ?
    - a. Ya
    - b. Kadang-kadang
    - c. Tidak pernah

10. Apabila anda memberikan nasihat kepada anak anda untuk tidak melakukan kesalahan terhadap temannya. Apakah anak anda dapat melaksanakan perintah anda ?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
11. Apakah anak anda tidak suka melihat temannya memiliki mainan baru ?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
12. Apabila anak anda melakukan kesalahan terhadap temannya. Apakah anak anda merasa selalu benar dan menyalahkan temannya ?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
13. Apabila teman anak anda memiliki benda baru. Apakah anak anda selalu menginginkan yang dimiliki temannya ?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
14. Apakah anak anda selalu menginginkan yang dimiliki teman sebayanya ?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
15. Apabila anak anda meraih peringkat baik. Apakah anak anda terlalu membanggakan yang diraihinya ?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
16. Apabila anak anda disapa dengan teman sebayanya. Apakah anak anda tidak menanggapi ?

- a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
17. Apabila anak anda memiliki benda yang disayanginya. Apakah anak anda selalu memamerkan benda tersebut kepada teman-temannya ?
- a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
18. Apakah anak anda ketika mengerjakan perintah dari anda tetapi hanya ingin dipuji dari anda ?
- a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
19. Apabila anda memerintahkan anak anda untuk mengerjakan shalat anak anda akan menjalankannya, tetapi apakah kalau anda tidak memberikan perintah maka anak anda tidak mau melaksanakannya ?
- a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
20. Apabila anak anda memberikan sebagian rezekinya. Apakah anak anda menceritakan kepada teman-temannya ?
- a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
Nomor : P-1220/In.28/S/OT.01/12/2017

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : WAHYU SAPUTRI  
NPM : 1399881  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 1399881.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Desember 2017  
Kepala Perpustakaan



  
Dr. Mokhammad Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

**SURAT KETERANGAN BEBAS JURUSAN PAI  
Nomor: 119/ Pustaka-PAI/IX/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Wahyu Saputri  
NPM : 1399881  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 September 2017,  
Ketua Jurusan PAI  
  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P.0909/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017  
Lamp : -  
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Sdri. Dra. Haiatin Chasanatin, MA
2. Sdri. Sri Andri Astuti, M.Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wahyu Saputri  
NPM : 1399881  
Jurusan : Tarbiyah/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
  - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
  - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
  - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
  - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 3 Mei 2017  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 196705311993032003



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO  
JURUSAN TARBİYAH**

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 4130"*

Nomor : Stt.06/JST/PP.00.9/2362/2016  
Lamp : -  
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Metro, 25 Oktober 2016

Kepada Yth.,  
Kepala Desa Aji Murni Jaya  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Wahyu Saputri**  
NPM : 1399881  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : PAI  
Judul : Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua terhadap Pembentukan Akhlak Anak di Desa Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang.

Untuk melakukan pra survey di Desa Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diaturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan  
JURUSAN TARBİYAH  
  
**Dr. Akla, M.Pd.**  
NIP. 19691008 200003 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG  
**KECAMATAN GEDUNG AJI**  
**KAMPUNG AJI MURNI JAYA**

Jl. kampung Aji Murni Jaya, Kecamatan Gedung Aji Kab. Tulang Bawang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 140/ 272 /AMJ / GA /XII / TB /2016

Yang bertanda tangan di bawah ini **Kepala Desa Aji Murni Jaya** menerangkan bahwa :

Nama : **Wahyu Saputri**  
NPM : 1399881  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : PAI

Kami mengizinkan Mahasiswa tersebut diatas untuk melaksanakan observasi prasurvey/survey di Desa Aji Murni Jaya, Kecamatan Gedung Aji, Kabupaten Tulang Bawang dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "*Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Di Desa Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Aji murni jaya, 10 Desember 2016  
Kepala Kampung Aji Murni Jaya

**ROHMAN SYAH**



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG  
**KAMPUNG AJI MURNI JAYA**  
KECAMATAN GEDUNG AJI

Jl. Rawa Pitu, Penawar Baru, Kec. Gedung Aji, Kab. Tulang Bawang 34595

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN  
Nomor : 068/18-05-06/AMJ/GA/IX/TB/2017

Kepada Yth  
Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Metro  
Di tempat

Dengan Hormat

Memberikan rekomendasi kepada :

Nama : **WAHYU SAPUTRI**  
Npm : 1399881  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Maka dengan ini kami memberikan izin untuk mengadakan research / survey di kampung Aji Murni Jaya kabupaten Tulang Bawang dalam rangka menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Akhlak Anak di Desa Aji Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang" di mulai dari tanggal 02 s/d 04 september 2017.

Demikian atas kerjasamanya diucapkan terimakasih

Aji Murni Jaya, 09 September 2017  
Kepala Kampung Aji Murni Jaya





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor 0203/In.28/D.1/TL.01/08/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada saudara:

Nama : WAHYU SAPUTRI  
NPM : 1399881  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA AJI MURNI JAYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA TERHADAP AKHLAK ANAK DI DESA AJI MURNI JAYA KABUPATEN TULANG BAWANG"
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di Metro  
Pada Tanggal : 08 Agustus 2017





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id)

Nomor : 0204/In.28/D.1/TL.00/08/2017  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA AJI MURNI JAYA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0203/In.28/D.1/TL.01/08/2017, tanggal 08 Agustus 2017 atas nama saudara:

Nama : **WAHYU SAPUTRI**  
NPM : 1399881  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA AJI MURNI JAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA TERHADAP AKHLAK ANAK DI DESA AJI MURNI JAYA KABUPATEN TULANG BAWANG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 Agustus 2017  
Wakil Dekan I,  
  
Dra. Isti Fatonah MA  
NIP. 19670531 199303 2 003



## DOKUMENTASI



Dokumentasi Kepada Kepala Desa Aji Murni Jaya Kab. Tulang Bawang



Dokumentasi penyebaran angket kepada orang tua yang Lulusan Perguruan Tinggi



Dokumentasi penyebaran angket kepada orang tua yang Lulusan SMA



Dokumentasi penyebaran angket kepada orang tua yang Lulusan SMA



Dokumentasi penyebaran angket kepada orang tua yang Lulusan SMP



Dokumentasi penyebaran angket kepada orang tua yang Lulusan SD

## Lampiran 1

### Data Hasil Uji Coba Angket tentang Tingkat pendidikan orang tua pada 10 Responden

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Coba Angket tentang Tingkat pendidikan orang tua**

Nama	Skor untuk Butir Item Nomor																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
A	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	50
B	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	53
C	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	51
D	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	1	3	3	1	2	48
E	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	54
F	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	53
G	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	54
H	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	50
I	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	1	1	2	3	3	2	43
J	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	51
Jumlah																				507	

*Sumber: Hasil Uji Coba Angket tentang Tingkat pendidikan orang tua pada 10 responden di luar populasi penelitian*

## Lampiran 2

### Hasil Uji Validitas Butir Angket Tingkat pendidikan orang tua

Uji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Uji Validitas Angket Nomor 1

**Tabel 3.5**  
**Tabel Kerja Perhitungan *Product Moment* Item 1 Angket Tingkat pendidikan orang tua**

No	Sampel Uji Coba	x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	xy
1	A	3	50	9	2500	150
2	B	3	53	9	2809	159
3	C	2	51	4	2601	102
4	D	3	48	9	2304	144
5	E	3	54	9	2916	162
6	F	3	53	9	2809	159
7	G	3	54	9	2916	162
8	H	3	50	9	2500	150
9	I	3	43	9	1849	129
10	J	3	51	9	2601	153
<b>Jumlah</b>		29	507	85	25805	1470

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$N = 10$$

$$\sum xy = 1470$$

$$\sum x^2 = 85$$

$$\sum y^2 = 25805$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1470}{\sqrt{(85)(25805)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1470}{\sqrt{2193425}}$$

$$r_{xy} = \frac{1470}{1481,021}$$

$$r_{xy} = 0,992$$

Selanjutnya untuk besarnya harga  $r_{xy}$  0,992 dikonsultasikan dengan harga  $r$  pada tabel dengan mencari derajat kebebasannya terlebih dahulu, yaitu  $df = N - nr = 10 - 2 = 8$ . Pada  $df$  sebesar 8 diperoleh  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% = 0,632 sedangkan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% = 0,765. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa harga  $r_{xy} = 0,992$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,632 dan 0,765 sehingga dapat diketahui bahwa item soal nomor 1 valid.

Hasil perhitungan uji validitas setiap butir angket Tingkat pendidikan orang tua dapat diuraikan sebagai berikut:

**Lampiran 3****Tabel 3.6**  
**Nilai r Butir Angket Tingkat pendidikan orang tua**

<b>Butir Angket</b>	<b>Nilai r</b>	<b>Taraf Signifikansi</b>	
		<b>5% = 0,632</b>	<b>1% = 0,765</b>
1	0,992	Valid	Valid
2	0,977	Valid	Valid
3	0,983	Valid	Valid
4	0,994	Valid	Valid
5	0,975	Valid	Valid
6	0,967	Valid	Valid
7	0,983	Valid	Valid
8	0,973	Valid	Valid
9	0,968	Valid	Valid
10	0,986	Valid	Valid
11	0,973	Valid	Valid
12	0,986	Valid	Valid
13	0,997	Valid	Valid
14	0,991	Valid	Valid
15	0,984	Valid	Valid
16	0,973	Valid	Valid
17	0,983	Valid	Valid
18	0,967	Valid	Valid
19	0,991	Valid	Valid
20	0,994	Valid	Valid

## Lampiran 4

### Uji Reliabilitas Angket Tingkat pendidikan orang tua

Uji Reliabilitas menggunakan rumus *Spearman-Brown*.

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{11}}{1 + r_{11}}$$

**Tabel 3.7**  
Analisis Soal Angket Tingkat pendidikan orang tua pada 10 Responden untuk Skor Ganjil

No	Responden	Skor Item untuk Butir Soal Nomor										Skor
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	A	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	26
2	B	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	25
3	C	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	26
4	D	3	3	2	2	1	2	3	3	3	1	23
5	E	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	27
6	F	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	26
7	G	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	26
8	H	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	26
9	I	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	20
10	J	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	24
<b>Jumlah</b>											<b>249</b>	

**Tabel 3.8**  
Analisis Soal Angket Tingkat pendidikan orang tua pada 10 Responden untuk Skor Genap

No	Responden	Skor Item untuk Butir Soal Nomor										Skor
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	A	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	24
2	B	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
3	C	3	3	1	3	3	2	3	3	1	3	25
4	D	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	23
5	E	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	26
6	F	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	26
7	G	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
8	H	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	25
9	I	3	3	3	1	2	3	3	1	3	2	24
10	J	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27
<b>JUMLAH</b>											<b>256</b>	

**Tabel 3.9**  
**Tabel Kerja Uji Reliabilitas Angket Tingkat pendidikan orang tua Skor Ganjil-Genap**

No	Responden	x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	xy
1	A	26	24	676	576	624
2	B	25	28	625	784	700
3	C	26	25	676	625	650
4	D	23	23	529	529	529
5	E	27	26	729	676	702
6	F	26	26	676	676	676
7	G	26	28	676	784	728
8	H	26	25	676	625	650
9	I	20	24	400	576	480
10	J	24	27	576	729	648
<b>Jumlah</b>		249	256	6286	6580	6387

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6387}{\sqrt{(6286)(6580)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6387}{\sqrt{41361880}}$$

$$r_{xy} = \frac{6387}{6431,320}$$

$$r_{xy} = 0,993$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, selanjutnya hasil tersebut dimasukkan ke dalam rumus *Spearman-Brown*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{11}}{1 + r_{11}}$$

$$r_{11} = \frac{2 \cdot 0,993}{1 + 0,993}$$

$$r_{11} = \frac{1,986}{1,993}$$

$$r_{11} = 0,996$$

Berdasarkan hasil reliabilitas yang diperoleh dari rumus *Spearman-Brown* di atas, selanjutnya angka reliabilitas tersebut dikonsultasikan pada tabel *r Product Moment* dengan mencari derajat kebebasannya terlebih dahulu, yaitu  $df = N - nr = 10 - 2 = 8$ . Pada  $df$  sebesar 8 diperoleh  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% = 0,632 sedangkan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% = 0,765. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa harga  $r_{11} = 0,996$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,632 dan 0,765 sehingga dapat diketahui bahwa angket yang telah penulis susun reliabel.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Wahyu Saputri, dilahirkan di Aji Murni Jaya, Kecamatan Gedung Aji, Kabupaten Tulang Bawang, pada tanggal 30 Maret 1995 anak Kelima dari lima bersaudara, dari pasangan Bapak Sukirman dan Ibu Sumirah.



Riwayat pendidikan penulis diawali di di Sekolah Dasar (SDN 1) Gedung Aji lulus tahun 2007, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 4 Banjar Agung lulus tahun 2010, kemudian Sekolah Menengah Atas penulis melanjutkan di SMA Negeri I Punggur lulus tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, dimulai pada tahun Pelajaran 2013/2014 sampai dengan sekarang.